

PETA JALAN

PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DAN TALENTA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

SDM Profesional, Unggul, dan Berdaya Saing Global



TIM PENYUSUN

PENGARAH

- Ventje Rahafo** : Direktur Eksekutif KNEKS
- Sufah Emil Hidayat** : Direktur Infrastruktur Eksistem Syariah, KNEKS
- Alhaji Akbar** : Direktur Industri Produk Halal, KNEKS
- Taufik Hidayat** : Direktur Jasa Keuangan Syariah, KNEKS
- Amirul Juwaini** : Direktur Keuangan Sosial Syariah, KNEKS
- Ratu Rahmahyasa** : Direktur Bisnis dan Kewirausahaan Syariah, KNEKS

TIM PERUMUS

- M. Gohar Nozaman** : Kepala Divisi Pengembangan SDM Ekonomi Syariah, KNEKS
- Gofur Ahmad dan Tim** : PT. Multi Area Desentralisasi Pembangunan
- Suparman Samud** : Aspek Tk. 1, Divisi Pengembangan SDM Ekonomi Syariah, KNEKS
- Haras** : Aspek Tk. 1, Divisi Pengembangan SDM Ekonomi Syariah, KNEKS
- Adnan Taslim** : Aspek Tk. 4, Divisi Pengembangan SDM Ekonomi Syariah, KNEKS
- Amiza Permata** : Aspek Tk. 5, Divisi Pengembangan SDM Ekonomi Syariah, KNEKS

KONTRIBUTOR DAN PEMBAHAS

KNEKS

- Direktorat Infrastruktur Eksistem Syariah
- Direktorat Industri Produk Halal
- Direktorat Jasa Keuangan Syariah
- Direktorat Keuangan Sosial Syariah
- Direktorat Bisnis dan Kewirausahaan Syariah

KEMENTERIAN DAN LEMBAGA

- Kementerian Koordinator Bidang Reformasi
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
- Kementerian Koordinator Bidang Kemandirian dan Inovasi
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
- Kementerian Keuangan
- Kementerian Agama
- Kementerian Perindustrian
- Kementerian Perdagangan
- Kementerian Komunikasi dan Informatika

Kementerian Kesehatan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Kementerian Kesehatan
Kementerian Perencanaan dan Ekonomi Kreatif, Badan Pengkajian dan Ekonomi Kreatif
Bank Indonesia
Dewan Jasa Kelangkaan
Badan Nasional Sertifikasi Profesi
Badan Amil Zakat Nasional
Badan Nasional Sertifikasi Profesi
Lembaga Pertijabatan Sindikasi
Badan Standardisasi Nasional
Badan Kerja Indonesia
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
Badan Pengelola Keuangan Haji
Majelis Ulama Indonesia
Kamar Dagang dan Industri

ASOSIASI

Katan Afil Ekonomi Islam Indonesia
Masyarakat Ekonomi Syariah
Asosiasi Bank Syariah Indonesia
Asosiasi Fintek Syariah Indonesia
Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Asosiasi Pengajar dan Peneliti Muslim Ekonomi Islam Indonesia
Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah
Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Asosiasi Korpusus Keuangan Syariah Indonesia

PERGURUAN TINGGI

Universitas Indonesia
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Universitas Padjadjaran
Universitas Anwariyah
Institut Perbankan Bogor
Institut Agama Islam Taklim
Universitas Muhammadiyah Jember

SAMBUTAN

"Peta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kebijakan dan pelaku industri sektor ekonomi dan keuangan Syariah dalam mengembangkan berbagai program strategis peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang lebih terarah dan terukur dalam rangka meningkatkan kinerja sektor ekonomi dan keuangan Syariah."



Pemerintah menampakan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul sebagai salah satu prioritas nasional. Pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah merupakan salah satu penguatan-masa depan strategi pembangunan bangsa Indonesia dalam mencapai visi Indonesia menjadi pusat ekonomi syariah dunia pada tahun 2034.

KNEKS telah menyusun Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2021 sebagai kerangka dasar arah kebijakan strategis sektor ekonomi dan keuangan syariah untuk terus tumbuh kokoh secara berkelanjutan, berdaya saing serta beroperasi optimal bagi pembangunan nasional.

Adanya berbagai tantangan, baik dari ketidakpastian ekonomi global dan domestik maupun perkembangan teknologi yang begitu pesat perlu direspons dan didukung oleh ketersediaan SDM dan talenta yang profesional, unggul, dan berdaya saing global.

SDM yang memiliki kompetensi tinggi mampu beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan yang dihadapi serta mampu berpikir kreatif sangat diharapkan dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan Syariah kedepannya.

Mengingat begitu strategisnya peran SDM dalam peningkatan produktivitas kerja di sektor ekonomi dan keuangan syariah yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada laju pertumbuhan ekonomi nasional, KNEKS memiliki komitmen yang tinggi untuk terus mengawal pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM sektor ekonomi dan keuangan Syariah secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Selain dengan hal tersebut KNEKS telah menyusun dan menerbitkan Peta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021-2024 sebagai pedoman bagi para pemangku kepentingan dalam menentukan

arah dan prioritas pengembangan SDM khususnya dalam mendukung kesiapan menghadapi perubahan dan perkembangan terkini.

Peta jalan ini juga disusun secara bersama-sama dengan para pemangku kepentingan diantaranya dari kementerian, dan lembaga, asosiasi industri, asosiasi profesi, dan akademis perguruan tinggi, sehingga kami berharap masing-masing pihak dapat melaksanakan program pembangunan SDM unggul dan talenta baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Atas kata KNEKS menyambungkan apresiasi kepada seluruh pihak atas sinergi, kolaborasi dan kontribusi dalam penyusunan Peta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2023-2024. Harapan kami, peta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku, regulator dan pelaku industri sektor ekonomi dan keuangan Syariah dalam mengembangkan berbagai program strategis peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang lebih terarah dan terukur dalam rangka meningkatkan kinerja sektor ekonomi dan keuangan Syariah. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya atas seluruh kerja nyata kita dalam memajukan ekonomi dan keuangan Syariah Indonesia.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Eksekutif

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

Ventje Raharjo

KATA PENGANTAR

"Ketersediaan SDM yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi merupakan faktor kunci dalam mengatasi permasalahan SDM, terlebih saat ini kita menghadapi era disrupsi seperti pandemi Covid-19 dan transformasi digital yang telah mendorong adanya perubahan tren dalam cara bekerja di semua sektor, tak terkecuali di sektor ekonomi dan keuangan syariah."

Puji dan syukur kami pasyarkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan kerunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Peta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022-2024.

Ketersediaan SDM yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi merupakan faktor kunci dalam mengatasi permasalahan SDM, terlebih saat ini kita menghadapi era disrupsi seperti pandemi Covid-19 dan transformasi digital yang telah mendorong adanya perubahan tren dalam cara bekerja di semua sektor, tak terkecuali di sektor ekonomi dan keuangan syariah.



Dengan demikian, pembangunan SDM dan talenta merupakan infrastruktur yang sangat penting dalam mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah Indonesia dimana hal tersebut membutuhkan peta jalan yang sesuai atau sejalan dengan fokus pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah kedepannya.

Peta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan Syariah 2022-2024 ini merupakan panduan fundamental yang terperinci sebagai landasan dalam perencanaan dan penyusunan program-program strategis peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM dan talenta sektor ekonomi dan keuangan Syariah yang lebih terarah dan terukur. Sehingga para pemangku kepentingan ekonomi dan keuangan Syariah dalam menentukan arah dan prioritas pengembangan SDM di masing-masing industri maupun lembaga khususnya dalam mendukung kesediaan menghadapi perkembangan terkini dan perubahan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung KNEKS dalam penyusunan dan penerbitan Peta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022-2024, yaitu para pimpinan di manajemen eksekutif Komite Nasional Ekonomi.

dan Keuangan Syariah, pimpinan satuan kerja di berbagai Kementerian dan Lembaga terkait, pimpinan asosiasi di berbagai industri dan profesi, dan para akademisi di perguruan tinggi. Selain itu, penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada para tim penyusun dan panitia Peta Jalan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022-2024.

Semoga peta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta ini dapat diimplementasi dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM sektor ekonomi dan keuangan Syariah. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya atas semua upaya kita dalam mempercepat kemajuan ekonomi dan keuangan Syariah Indonesia ke depan.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah
Komisi Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

Sutan Emir Hidayat

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	3
SAMBUTAN	4
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR GAMBAR	10
BAB 1 PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Tujuan	17
1.3 Kerangka Penyusunan Peta Jalan	18
1.4 Landasan Penyusunan Peta Jalan	19
BAB 2 KEBIJAKAN DAN PEMBANGUNAN SDM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	20
2.1 Arah Kebijakan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	20
2.2 Arah Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	26
2.3 MUI Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	31
2.4 Komponen Strategis Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	53
2.5 Manajemen Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	35
2.6 Sasaran Strategis dan MUI Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	37
BAB 3 PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM DAN TALENTA EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	40
3.1 Milestone Pembangunan SDM dan Talenta	40
3.2 Kluster Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	41
3.3 Peta Standar Kompetensi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	43
3.4 Profil kebutuhan kompetensi SDM Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	49
3.5 Model Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	52
BAB 4 RENCANA AKSI PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM UNGGUL DAN TALENTA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH	54
4.1 Rencana Aksi Kluster Keuangan Komersial Syariah	54
4.2 Rencana Aksi Kluster Keuangan Sosial Syariah	62
4.3 Rencana Aksi Kluster Industri Halal	71
4.4 Rencana Aksi Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	78

DAFTAR TABEL

Table 1.	Sasaran, Indikator, dan Target RPJMN IV Tahun 2020-2024 Agenda 1 Sebagai Referensi Analisis Peta Jalan Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	23
Table 2.	Sasaran, Indikator, dan Target RPJMN IV Tahun 2020-2024 Agenda 2 sebagai Referensi Analisis Peta Jalan Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	34
Table 3.	Peta kompetensi kluster Industri Halal pada Aktivitas – Golongan Pokok Industri Pengolahan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga Arah Pengembangan Dalam HRSDI yang Menjadi SDM sebagai Salah Satu Enabler	21
Gambar 2. Faktor Kunci Pengembangan Layanan Pembayaran Digital Syariah	22
Gambar 3. Implementasi Agenda Prioritas RAN-IR 2020-2024 ke Dalam Pengembangan SDM Unggul dan Manajemen Talenta Baku	31



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) Tahun 2019-2024 memperlihatkan masih minimnya jumlah lulusan tenaga ahli yang tersertifikasi hingga tahun 2018, yakni baru sekitar 351 orang. Di samping itu, data statistik perbankan juga menunjukkan adanya permasalahan di sisi kesesuaian kualifikasi pendidikan dengan bidang tugas, yakni hanya sekitar 6,1 % pegawai bank syariah yang berlatar belakang pendidikan ekonomi syariah.

Diperantas kualifikasi dan kompetensi pegawai pada industri di sektor ekonomi dan keuangan syariah sebagaimana diungkap di dalam bls.com menggambarkan adanya kesenjangan jumlah lulusan yang mampu

diterap oleh sektor ekonomi dan keuangan syariah. Sektor SOFISOM yang bekerja di sektor ini bukan berasal dari lulusan program studi ekonomi Islam dan keuangan syariah. Hal ini diantaranya disebabkan karena lulusan tersebut tidak diungkap dengan kompetensi teknis yang dibutuhkan industri. Sementara industri ekonomi dan keuangan syariah masih untuk memanfaatkan lulusan yang ada kemudian diberi pengetahuan dan keterampilan sedikit tentang ekonomi dan keuangan syariah, agar lulusan yang diterima tersebut dapat menjalankan perannya dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai seorang pegawai.



Pemetaan lain yang melatarbelakangi penyusunan peta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah adanya transformasi sistem kerja yang disebabkan karena pandemi covid-19 dan disrupti teknologi informasi yang mengakibatkan fungsi SDM secara fisik digantikan dengan fungsi kecerdasan buatan dan *printing machine*.

Ekstensi pegawai bekerja di kantor sebagaimana sebelum pandemi ke depan lebih mengedepankan kolaborasi cara bekerja secara hibrid yakni dengan mengombinasikan pekerjaan dan jarak jauh (*work remote*), memanfaatkan kecerdasan buatan dan otomatisasi untuk meminimalisasi peran orang sebagai penyelesaian pekerjaan.



WORK FROM HOME

Dalam konteks ini, sektor perbankan sudah mulai mengarahkan perubahan orang ke dalam model *blended* (*blended people to bank*) untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang dinilai rutin, statis, dan dapat diselesaikan tanpa bantuan peran manusia sebagai penyelesaian pekerjaan.

Disrupsi teknologi informasi selama beberapa tahun belakangan ini telah merubah persepsi

dan perilaku masyarakat yang cenderung menjadikan *mobile device* sebagai bagian dari gaya hidupnya. Perubahan mendorong industri di sektor ekonomi dan keuangan syariah mampu mentransformasikan proses dan cara kerjanya ke arah digitalisasi yang dinilai lebih efisien, efektif, dan mampu merespon secara cepat kebutuhan dan keinginan masyarakat.



Terjadi internalisasi pembangunan nilai-nilai syariah melalui peran tokoh agama dan ulama di lingkungan *masjid*, *pesantren*, *madrasah*, dan *komunitas*. Peningkatan interaksi sosial berbasis keagamaan melalui aktivitas dan komunitas keagamaan oleh orator, ataudun, dan ulama sektor ekonomi dan keuangan syariah cenderung positif. Padahal peran ulama dan tokoh agama dalam peningkatan pemahaman Islam dan ghiran ke-Islaman sangat strategis, khususnya dalam membantu mempercepat dan memperluas cakupan pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah saat ini. Pembangunan SDM saat ini dinilai memegang peranan penting untuk mewujudkan talenta syariah yang unggul, profesional, dan Islam.



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020, Diteliti Jasa Keuangan

Tantangan pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan keuangan syariah global. Menurut laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia tahun 2020, aset keuangan syariah global pada tahun 2019 telah mencapai US\$ 2,18 triliun meningkat sekitar 14% dari pencapaian tahun sebelumnya. Industri keuangan syariah global diperkirakan terus mengalami pertumbuhan hingga mencapai US\$ 3,60 triliun. Pada tahun 2019, umat muslim dunia diperkirakan telah mengeluarkan US\$ 2,02 triliun untuk belanja makanan, farmasi, dan gaya hidup yang sesuai

syariah. Total nilai investasi pada tahun 2019 di sektor ekonomi dan keuangan syariah telah mencapai US\$ 11,8 miliar, lebih dari 90% di antaranya berasal dari sektor makanan halal, dan keuangan syariah. Pertumbuhan keuangan syariah global pada tahun 2019 didominasi oleh Syiah pada Arab Saudi, Malaysia, Iran, Qatar, Bahrain, dan USA. Dalam peta ekonomi syariah global, Indonesia berada di peringkat ke-2 Global Islamic Economy Indicator (GIE) pada tahun 2020/2021, terutama pada kriteria Islamic Finance, Halal Food, Travel, Modest Fashion, Media & Recreation, dan Pharma & Cosmetics.

kondisi SDM Ekonomi Syariah Indonesia sebagai enabler (pengaktif) berdasarkan Rencana Implementasi Pengembangan Ekonomi Syariah Tahun 2020-2024 memperhatikan adanya beberapa tantangan yang perlu mendapatkan penguatan, di antaranya terdapat sekitar 61.353 SDM yang bekerja di Perbankan Syariah dan diperlukan bendanya sekitar 4.500 SDM setiap tahunnya yang siap bekerja di sektor Perbankan Syariah. Tingginya kebutuhan tersebut perlu diimbangi dengan jumlah dan kualitas SDM yang dihasilkan oleh perguruan tinggi maupun pendidikan vokasi di jenjang menengah kejuruan.

bermanfaat terhadap pengembangan industri.

Saat ini terdapat sekitar 78.256 institusi pendidikan berbagai Islam di Indonesia dan ada sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Jumlah pondok pesantren sekitar 28.038 dengan jumlah santri diperkirakan sebanyak 3,9 juta orang santri. Namun demikian kurikulum pada program studi ekonomi syariah ada dan yang tingkat lainnya masih kurang dalam analisis kritis maupun diskusi, sementara yang dibutuhkan industri adalah kemampuan analisis yang baik.



Salah satu konteks ini, diperlukan ilmu perbankan murni dan ilmu syariah untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan di sektor perbankan syariah. Perguruan tinggi bersama para pemangku kepentingan harus berespons dengan melakukan harmonisasi terhadap muatan kurikulumnya agar lebih adaptif terhadap model pembelajaran yang dibutuhkan industri secara langsung.

Arah pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah juga didasari dan adanya beberapa tantangan memajukan SDM kelas dunia diantaranya adalah pentingnya melahirkan SDM yang profesional, berprestasi, memiliki kemampuan *strong agenc*, dan mencek dalam satu bingkai sistem manajemen talenta berbasis sistem merit. Paradigma tata kelola pengembangan kompetensi SDM dalam upaya menjamin karakteristik SDM tersebut juga perlu direkonstruksi terutama pada model peningkatan kapasitasnya. Jika sebelumnya memfokuskan pada pendidikan dan pelatihan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai, maka ke depan diubah arah tata kelola pengembangan kompetensi SDM melalui model pembelajaran terintegrasi.

Dalam Rencana Implementasi disebutkan adanya 3 (tiga) faktor yang dapat berkontribusi ke dalam suksesnya pengembangan SDM ekonomi syariah, yakni:

1. Mendesain kurikulum yang dapat memadal bobot ilmu syariah murni dan perbankan murni
2. Merekrut dosen yang berkualifikasi bidang ilmu ekonomi murni dan ilmu syariah
3. Perguruan tinggi harus menggalakan riset tentang SDM, agar hasil riset menjadi

Menciptakan SDM yang profesional, berintegritas, *learning agility*, dan handal melalui Penerapan Manajemen Talenta berbasis *Merit System*, dalam bentuk penguatan perencanaan kebutuhan dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi sesuai prioritas pembangunan Ekonomi dan Keuangan Syariah.

Paradigma tata kelola pengembangan kompetensi SDM yang sebelumnya memfokuskan pada pendidikan dan pelatihan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai, diubah jadi tata kelola pengembangan kompetensi SDM melalui model *pendidikan terintegrasi*.



Pengembangan Pusat Talenta Syariah Nasional, melalui sistem Rekrutmen dan Seleksi, Pemetaan dan Executive Searching, Pembangunan Kelompok Talenta Syariah Nasional, implementasi Human Capital Development Plan (HCDP), *Transformasi tata kelola lembaga Gildet menjadi Shorta HC Corporate University*.

Pengembangan Kompetensi dan Kualifikasi SDM Unggul Bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dilaksanakan melalui pendekatan sistem *pendidikan terintegrasi (Corporate University) dan Skema Sertifikasi Khusus Bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah*.

Tantangan untuk menghasilkan Talenta Global Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah juga perlu diwujudkan melalui pembangunan Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah, terutama pada bidang-bidang yang dinilai unggul dan mampu mendorong untuk mencapai kualitas kelas dunia. Proses untuk menghasilkan talenta nasional yang diselenggarakan oleh Pusat Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah dilakukan melalui serangkaian aktivitas strategis diantaranya: rekrutmen dan seleksi kandidat talenta berdasarkan kriteria utama unggul, melakukan pemetaan dan executive searching di industri ekonomi dan keuangan syariah, pengembangan dan pembinaan talenta yang dinilai potensial untuk meraih capaian global bidang ekonomi dan keuangan syariah, serta melakukan identifikasi pembinaan, talenta-talenta bidang ekonomi dan keuangan syariah semaksimal.

Guna mendukung pencapaian talenta global sektor ekonomi dan keuangan syariah diperlukan model pembelajaran terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan dan berbagai segmentasi dan klasifikasi usaha. Saat ini, masih belum terdapat

Pusat Pengembangan SDM dan Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah yang mampu mengintegrasikan seluruh metode pembelajaran, bahan ajar pengembangan kompetensi, serta integrasi keilmuan ekonomi dan keuangan syariah dengan ekonomi dan keuangan konvensional.

Sertifikasi awal terhadap bidang-bidang pada sektor ekonomi dan keuangan syariah yang dinilai potensial untuk melahirkan talenta global sektor ekonomi dan keuangan syariah diantaranya adalah industri Makanan, Retail, Pariwisata, Rumah, Muslim, Retail, dan Digitalisasi dan Keuangan Sosial Syariah.



Berdasarkan Data BNU, Sektor Jasa Keuangan tahun 2021-2023, guna mencapai market share keuangan syariah di atas 10% dan 9,89% market share jasa keuangan yang dicapai sektor keuangan syariah perlu dilakukan pengembangan SDM di bidang keuangan syariah secara berkelanjutan. Sebagai catatan, saat ini komposisi market share adalah sekitar 90,11% dicapai oleh keuangan konvensional dan (sekitar 9,89% dicapai oleh keuangan syariah).



Indikator potensial lainnya yang menjadi dasar dalam pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah sebagaimana Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 adalah (1) belum adanya pengukuran skala usaha ekonomi syariah yang spesifik dan menjadi acuan nasional, (2) belum adanya pengukuran terhadap kontribusi industri halal dalam PDB Indonesia, khususnya PDB syariah, (3) belum adanya Indeks Madasid Syariah nasional dan internasional, serta (4) belum adanya indeks ekonomi syariah nasional. Selain itu, Pangsa pasar syariah sebesar 9,27% di skala usaha ekonomi syariah dan peringkat Indonesia di GE juga menjadi salah satu pertimbangan yang penting untuk dijadikan

sebagai dasar pembangunan SDM Unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Selain dengan itu, beberapa target ekonomi syariah tahun 2024 berdasarkan kondisi ekonomi syariah ditetapkan sebagai berikut:

SKALA USAHA EKONOMI SYARIAH

- ✓ **Skala usaha ekonomi syariah** naik 100% dalam 5 tahun;
- ✓ **Pangsa pasar syariah** mencapai 20% dalam 5 tahun;

EKONOMI MANDIRI

- ✓ **Share ekspor industri halal** terhadap PDB, naik 100% dalam 10 tahun;
- ✓ **Peningkatan investasi** dengan **dan energi** melalui **share industri** pangan dan energi **naik 25%** dalam 10 tahun;

PERINGKAT ISLAMIC ECONOMIC INDEX GLOBAL DAN NASIONAL

- ✓ **Peringkat 5** best GI;
- ✓ **Indeks Saharti, Syariah, Islamia, YFI** memuaskan;

INDEKS KEBERHAJARAN

- ✓ **Mendukung Indeks Madasid Syariah Nasional dan Internasional;**
- ✓ **Keunggulan** ekonominya dalam **Indeks Madasid Nasional dan Internasional;**

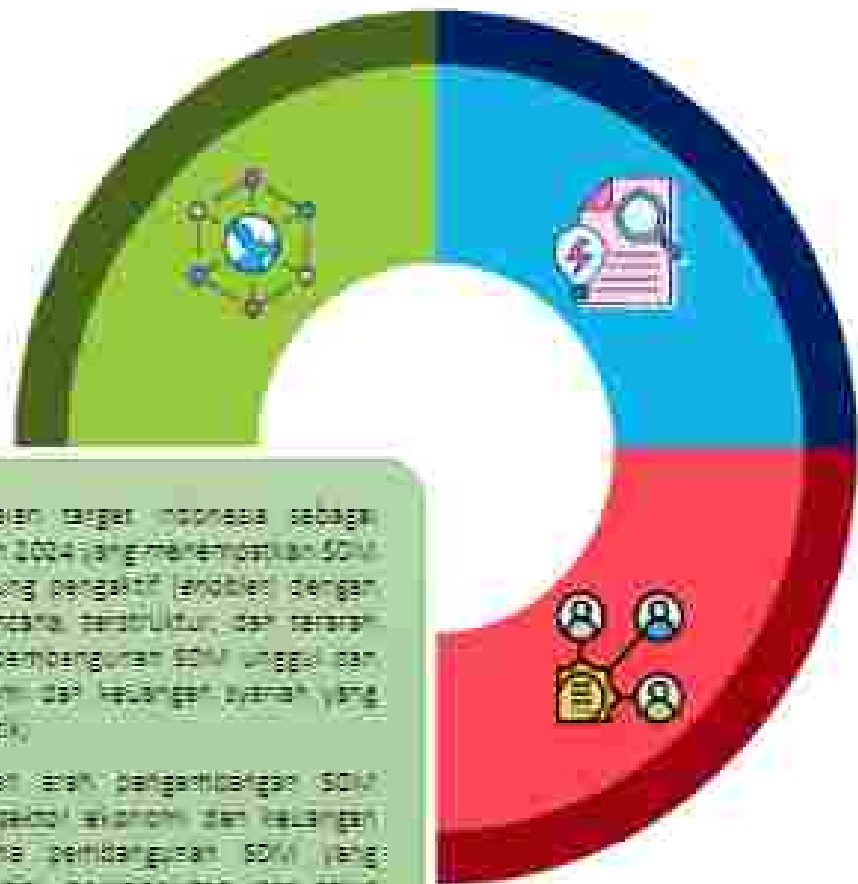
Global Islamic Economy



1.2 Tujuan

Peta Jalan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah bertujuan untuk:

1. Mendukung pencapaian target Indonesia sebagai global hub pada tahun 2024 yang menempatkan SDM sebagai tulang punggung pengaktif landbank dengan misi yang terencana, terstruktur, dan terarah dalam rangka aksi pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah yang holistik dan integratif;
2. Memberikan visi dan arah pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka pembangunan SDM yang komprehensif bagi diri, masyarakat, dan tanah air untuk mampu mewujudkan Indonesia sebagai pusat daya global pembangunan SDM unggul dan talenta syariah;
3. Mendorong seluruh pemangku kepentingan di sektor ekonomi dan keuangan syariah untuk secara aktif kolaborasi dan berpartisipasi dalam memajukan dan menyukseskan SDM dan talenta yang unggul, profesional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai syariah guna meraih pencapaian target Indonesia sebagai global hub pada tahun 2024;
4. Menyusun sistem strategi, indikator kinerja, target serta strategi dan rencana aksi pembangunan SDM unggul dan talenta di sektor ekonomi dan keuangan



1.3 Kerangka Penyusunan Peta Jalan

Kerangka metodologi penyusunan Peta Jalan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keunggulan Syariah disusun berdasarkan mandat dari arahan kebijakan dengan mengutamakan pendekatan kebutuhan sebagai modal pembangunan SDM unggul dan talenta berkelanjutan. Pengembangan SDM dilaksanakan secara holistik/integratif, dengan menghubungkan antara proses internalisasi diri hingga pemerolehan sepanjang hayat (*life education, learning, and development*) untuk mencahai talenta yang

mempu menjadikan Indonesia sebagai pusat rujukan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keunggulan Syariah. Data primer dikumpulkan, diblah, dan dianalisis melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan anggota KNEKS dan pemangku kepentingan di sektor ekonomi dan keunggulan syariah. Sedangkan data sekunder diperoleh, diblah, dan dianalisis berdasarkan dokumen strategi.



1.4 Landasan Penyusunan Peta Jalan

Landasan penyusunan Peta Jalan Pembangunan SDN Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah sebagai referensi utama penyusunan peta jalan adalah sebagai berikut:



RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2020-2024



MASTERPLAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA 2019-2024



Masterplan Arsitektur
**KEUANGAN
SYARIAH**
Indonesia



CETAK BIRU
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKTOR JASA KEUANGAN
2021-2025

KNEKS

STRATEGI NASIONAL PENGEMBANGAN MATERI EDUKASI UNTUK PENCEKATAN LITERASI BAHASA DAN KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

**EKOSISTEM
industri
habeL**

RENCANA KERJA
KOMITE NASIONAL EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
2020-2024



BAB II KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SDM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

2.1 Arah Kebijakan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam 7 Agenda Pembangunan RPJMN IV Tahun 2020-2024 merupakan upaya pemerintah secara terencana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Fokus pembangunan SDM unggul menjadikan manusia sebagai modal utama pembangunan nasional menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Komitmen pembangunan SDM unggul yang dilakukan pemerintah memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, berprestasi, dan berkarakter guna meningkatkan indeks produktivitas dan daya saing bangsa.

Dalam Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia, pembangunan modal SDM yang terintegrasi merupakan strategi utama dalam mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah. Secara lebih khusus, Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 juga memudulkan posisi strategis SDM sebagai bagian penting dan eksistensial dan strategi dasar pembangunan ekonomi syariah Indonesia. Kesuksesan SDM dalam mendorong pertumbuhan di sektor ini merupakan salah satu modal dasar untuk menggerakkan perkembangan ekonomi global dan mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia.



Ekosistem pendanaan ekonomi syariah yang kondusif berdasarkan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 termasuk salah satunya dapat diwujudkan melalui strategi peningkatan kuantitas dan kualitas SDM ekonomi syariah, baik di lembaga pendidikan, lembaga sosial-keagamaan, maupun lembaga ekonomi dan keuangan syariah.

Tujuan dan arah pengembangan sektor jasa keuangan (JK) Indonesia menurut Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2023-2025 menjadikan kualitas dan kuantitas SDM unggul sebagai salah satu enabler (penguat) bagi terwujudnya JK yang stabil dan berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Selain itu, dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia, JK memiliki strategi untuk memaksimalkan peningkatan Indeks Inklusif Keuangan Syariah di Indonesia. Salah satu program strategis yang dilakukan adalah melalui penguatan kapasitas SDM lembaga jasa keuangan syariah dalam memfasilitasi produk keuangan syariah dan memberikan pelayanan prima kepada konsumen.

Secara lebih khusus, Roadmap/ Kerangka Pengembangan SDM JK akan memfokuskan program peningkatan kapasitas SDM JK untuk meningkatkan awareness dan merubah mindset SDM JK seiring dengan pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis JK yang dinamis, memotivasi SDM JK yang agile, kompetensi, unggul, serta berdayasaing nasional dan global; dan memenuhi skill demand dan talent gap SDM di JK baik yang berasal dari bidang pendidikan, pelatihan, sosial, institusi maupun industri.

Untuk mendukung inovasi ekonomi dan keuangan syariah, pemerintah menginisiasi program dan kebijakan sistem pembayaran yang aman, lancar dan efisien yang mampu mengatasi potensi risiko dengan tetap memperhatikan aspek perlindungan konsumen. Salah satu program dan kebijakan yang dilakukan adalah melalui pengembangan layanan keuangan digital syariah sejalan dengan prinsip pengembangan layanan keuangan digital Blue Print Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2025. Dalam upaya pengembangannya terdapat empat aspek untuk mendukung keberhasilan dari pengembangan layanan pembayaran digital syariah di Indonesia salah satunya adalah Aspek Sumber Daya Manusia.

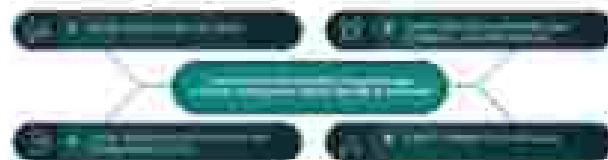


Gambar 1. Tiga Arah Pengembangan Dalam MSJO yang Menyajikan SDM sebagai Salah Satu Enabler

Sumber: MSJO Tahun 2023-2025

Faktor kunci keberhasilan pengembangan layanan pembayaran digital syariah di Indonesia pada aspek Sumber Daya Manusia ditentukan melalui upaya:

1. Mendorong peningkatan sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang teknologi dengan concern yang tinggi terhadap ekonomi dan keuangan syariah;
2. Berjasama dengan lembaga pendidikan Islam dan/atau pesantren untuk menciptakan sentra yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi;
3. Peningkatan kapasitas SDM berkualitas tinggi melalui pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan industri;
4. Membentuk linkage lembaga pendidikan dengan industri untuk menyebarkan peserta didik terbaik untuk mengembangkan karir di bidang informasi dan teknologi;
5. Meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi terkait ekosistem ekonomi dan keuangan syariah secara umum.



Gambar 2. Faktor Kunci Pengembangan Layanan Pembayaran Digital Syariah

Sumber: Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2020

Tiga dari tujuh agenda prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV tahun 2020-2024 yakni (1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas, (2) meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dan (3) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan memiliki implikasi strategi yang mengembangkan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan

syariah. Agenda memperkuat ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas memiliki indikator yang sejalan dengan arah pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah, yakni peningkatan inovasi yang merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan menjangkau secara adil dan merata.



Gambar 3. Internalisasi Agenda Prioritas RPJMN IV 2020-2024 ke Dalam Pengembangan SDM Unggul dan Manajemen Talenta Ekspor

Roda agenda pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, indikator yang sejalan dengan arah pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah akan komitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter. Dalam perspektif ini, arahan kebijakan makro yang harus diterjemahkan ke dalam program strategi pembangunan SDM unggul dan manajemen talenta adalah peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas inklusivitas di sistem pendidikan dan pelatihan untuk program studi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah serta peningkatan produktivitas dan daya saing.

Tabel 1. Sasaran, Indikator, dan Target RPJMN IV Tahun 2020-2024 Agenda 1 Sebagai Referensi Analitis Peta Jalan Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

No	Indikator	Target 2020	Target 2024
1	Baso kewirausahaan nasional	3,55%	3,95%
2	Baso wirausaha berbasis peluang	10,30	11,13
3	Pertumbuhan wirausaha baru	3%	4%
4	Jumlah sentra UKM baru di luar Jawa yang beroperasi	10 sentra	30 sentra (kumulatif)
5	Kontribusi Usaha sosial	1,50 PDB	2,50 PDB
6	Pertumbuhan start-up	700 unit (kumulatif)	3.320 (kumulatif)
7	Nilai tambah ekonomi kreatif	Rp 1.305 – Rp 1.307 T	Rp 1.840 – Rp 1.893 T
8	Kontribusi ekonomi kreatif	5,17%	4,68%
9	Pertumbuhan PDB informasi dan telekomunikasi	7,12% – 7,54%	7,54% – 8,78%
10	Nilai transaksi e-commerce	Rp 250 triliun	Rp 600 triliun
11	Penyediaan lapangan kerja pertahun	2,7 – 3,0 juta orang	2,7 – 3,0 juta orang
12	Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif	19 juta orang	21 juta orang
13	Jumlah pekerja kreatif yang difasilitasi (KreatifJukTIK)	8.500 orang	15.000 orang
14	Jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (IIRIX 4.0) > 3.0	30 perusahaan	60 perusahaan

Berdasarkan sasaran, indikator, dan target sebagaimana tabel 1, setidaknya pemerintah telah menargetkan sekitar 4% terjadinya pertumbuhan wirausaha baru yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengembangan bisnis dan kewirausahaan syariah untuk berkontribusi dalam mencapai angka pertumbuhan tersebut. Kumulatif pertambahan start-up baru juga diharapkan mampu mendorong bisnis syariah di sektor ekonomi dan keuangan digital. Jika merujuk pada dokumen Detail Biri, Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021-2025 salah satu misi pengembangan SDM sektor jasa keuangan adalah “Mengembangkan SDM Sektor Jasa Keuangan yang Memiliki

Kompetensi Digital” adalah sejalan dengan apa yang menjadi target pemerintah selama kurun waktu hingga tahun 2025. Target yang sejalan dengan pengembangan SDM unggul sektor ekonomi dan keuangan syariah lainnya adalah kontribusi usaha sosial yang diarahkan oleh kluster usaha keuangan sosial syariah.



Tabel 2. Sasaran, Indikator, dan Target RPJMN IV Tahun 2020-2024 Agenda 2 Sebagai Referensi Analitis Peta Jalan Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

No	Indikator	Target 2020	Target 2024
1	Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi	29,93% (Suseenas 2017)	43,35%
2	Jumlah Perguruan Tinggi terakreditasi A	84	233
3	Persentase angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas	40,54 (Sakernas 2013)	52,1%
4	Proorsi pekerja berkashan menengah dan tinggi	39,57% (Sakernas 2013)	50%
5	Jumlah lulusan pelatihan vokasi	915.971	2,8 juta
6	Lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat kompetensi (orang)	472.089 (BNLSP 2017)	2.000.000
7	Persentase lulusan PT yang langsung bekerja	69% (Kemendikbud, 2017)	80%
10	Jumlah PT yang masuk ke dalam World Class University: <ul style="list-style-type: none"> a. Top 100 b. Top 300 c. Top 500 	1 (UI) 2 (ITS dan UGM)	1 (UI) 2 (ITS dan UGM) 3 (PS, UIN, dan Unpad)
11	Jumlah publikasi ilmiah dan studi di jurnal internasional	18.147 (Kemendikbud, 2017)	36.500
12	Jumlah prototipe dari Perguruan Tinggi	84 (Kemendikbud, 2017)	243
13	Jumlah HTI yang didaftarkan dari hasil litbang perguruan tinggi	752 (Kemendikbud, 2017)	1.849
14	Jumlah produk inovasi dan benih perikanan pama/pembudidayaan teknologi (PFAT) yang diinisi	143 (Kemendikbud, 2017)	600
15	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan industri/badan usaha	52 (Kemendikbud, 2017)	210
16	Jumlah paten yang diberikan dan yang didaftarkan (pendaftaran)	790/1.362 (Kemendikbud, 2017)	1.000/3.000
17	Jumlah publikasi internasional yang dapat diakses	71.144	130.000

Pada agenda 1 RPJMN 2020-2024, sejumlah sasaran, indikator, dan target memiliki nilai strategis bagi penyusunan pada jalur pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah, di antaranya adalah target jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat kompetensi yang pada tahun 2024 ditargetkan mencapai sekitar 2.000.000 orang.

Di sektor ekonomi dan keuangan syariah sasaran dan target ini menjadi sangat penting terutama untuk mendorong seluruh pelaku industri di sektor ini agar dapat memainkan perannya dalam mendorong terwujudnya SDM yang unggul melalui sertifikasi kompetensi bidang keuangan komersial syariah, keuangan sosial syariah, industri halal, serta bisnis dan kewirausahaan syariah. Sasaran dan target lain yang juga sangat penting bagi pengembangan

SDM unggul dan manajemen talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja, yakni sebesar 30% pada tahun 2024. Hal ini menjadi tantangan bagi penyelenggara dan pengelola pendidikan tinggi yang memiliki program studi bidang ekonomi dan keuangan syariah, di mana tingkat serapan lulusan di industri yang linier dengan keahlian pendidikannya masih relatif rendah. Reaksi industri di sektor ekonomi dan keuangan syariah lebih suka menerima lulusan dari latar belakang pendidikan non ekonomi dan keuangan syariah, khususnya lulusan dan bidang yang linier dengan usaha di sektor syariah.



Prospek pencapaian target yang rasional pada RPJMN 2020-2024 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi sektor usaha ekonomi dan keuangan syariah untuk mendorong peningkatan SDM unggul yang memiliki talenta untuk dapat menjadikan Indonesia sebagai global hub di bidang syariah pada tahun 2024.



GERAKAN *Revolusi* NASIONAL *Mental*

KAPRODIKTIKUM **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Sedangkan pada agenda revolusi mental dan pembanguan kebudayaan, indikator yang sejalan dengan arah pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan yang memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan untuk mengubah cara pandang, sikap, dan perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan. Dalam perspektif ini, arahan kebijakan makro yang harus diterjemahkan ke dalam program strategis pembangunan SDM unggul di antaranya:

1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan dan pelatihan sektor ekonomi dan keuangan syariah; dan
2. Revolusi mental dalam sistem sosial sebagai upaya pemajuan dan pelestarian kebudayaan, memperluas moderasi beragama dan meningkatkan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.

REI penting lainnya yang menjadi landasan dalam penyusunan peta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah adalah mandatori pelaksanaan Rencana Implementasi Pengembangan Ekonomi Syariah Indonesia 2020-2024 (RIPEI) dengan RPJMN pada agenda pembangunan SDM. Inisiatif strategis yang harus ditunjang dalam peta jalan adalah:

1. Peningkatan kualitas SDM;
2. Penguatan riset;
3. Data statistik terpadu.

Sementara pencapaian KPI pada inisiatif strategis "Pendidikan dan Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah" meritubaraban pada:

1. Kemajuan dalam penurunan atau penyempurnaan SKNI Ekonomi dan Keuangan Syariah;
2. Kemajuan dalam penurunan atau penyempurnaan SKKI Ekonomi dan Keuangan Syariah;
3. Jumlah publikasi artikel ilmiah;
4. Jumlah riset terapan;

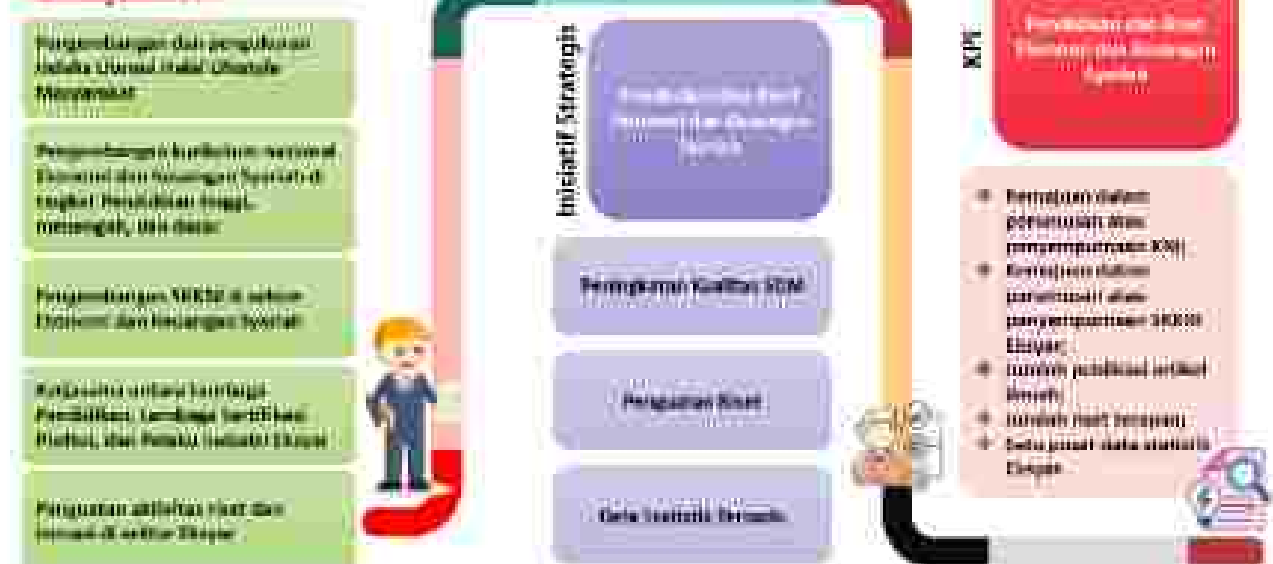
5. Satu pusat data statistik ekonomi dan keuangan syariah;

Inisiatif strategis dalam pembangunan SDM unggul sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan RIPEI 2020-2024 memerankan pada 3 (tiga) hal utama, yaitu:

1. Penyelarasan dan Pengembangan Kurikulum Rumpun Ekonomi dan Keuangan Syariah;
2. Penataan Kompetensi SDM di Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah dan
3. Pengembangan Ekosistem Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah.

Salah satu mandat yang harus dijalankan untuk mendukung rencana implementasi tersebut adalah penyusunan peta jalan pengembangan SDM unggul dan manajemen talenta di sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah yang diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan di sektor ekonomi dan keuangan syariah dalam mengembangkan SDM dan talenta unggul secara profesional.

Penyelarasan RIPEI dengan RPJMN Pembangunan SDM



Arah pembangunan SDM sektor jasa keuangan sebagaimana Detak Biru Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021-2025 memiliki visi adalah "Mewujudkan sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan yang Profesional, Berintegritas, dan Berdaya Saing Global dalam rangka Meningkatkan Kinerja Sektor Jasa Keuangan".

Untuk mendukung pencapaian visi SMK, ada 4 (empat) misi utama yang akan dijalankan, yaitu (1) mengembangkan standarisasi kompetensi SDM SMK, (2) mengembangkan metode

peningkatan kompetensi SDM SMK, (3) LTIU mendukung pencapaian visi SMK, ada 4 (empat) misi utama yang akan dijalankan, mengembangkan infrastruktur pendukung pengembangan SDM SMK, dan (4) mengembangkan SDM SMK yang memiliki kompetensi digital.

Fasa Kluster industri baik arah pengembangan yang menjadi rujukan dalam penyusunan peta jalan Pengembangan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2022-2034 yang menjadi program kerja utama:



**Pengembangan
Infrastruktur dan
Kluster Industri
Halal**

*Sebagai
kontributor
penting ekonomi
nasional*



**Berkembangnya
Standar Halal/Halal
Assurance System
(HAS)**

*Yang Kompetitif
untuk
mendukung
percepatan
industri produk
halal nasional*



**Peningkatan
Kontribusi Industri
Halal Terhadap
Neraca Perdagangan
Nasional**

*Di Sektor-sektor
unggulan*



**Program Kerja Utama Wides
Tahun 2023-2024**

- ✓ Membangun Zona Industri dan Kawasan Industri Halal (ZIH)
- ✓ Sertifikasi/Modifikasi Halal Produk Ekspor dan Halal Traceability
- ✓ Pengembangan Halal Hub Port (Laut dan Udara)
- ✓ Pendirian Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Nasional
- ✓ Modernisasi Rumah Potong-Hewan (RPH) Halal
- ✓ Program Nasional Pembinaan Menuju UMKM Bersertifikasi Halal
- ✓ Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim; dan
- ✓ Pengembangan Industri Kesehatan Syariah

Arah pengembangan pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan arah kebijakan sebagaimana program kerja pada kluster bisnis dan kewirausahaan syariah meliputi 5 program kerja utama sebagai berikut:



Sedangkan arah pengembangan pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan arah kebijakan sebagaimana program kerja pada kluster keuangan sosial syariah meliputi 4 program kerja utama sebagai berikut:



2.3. Visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

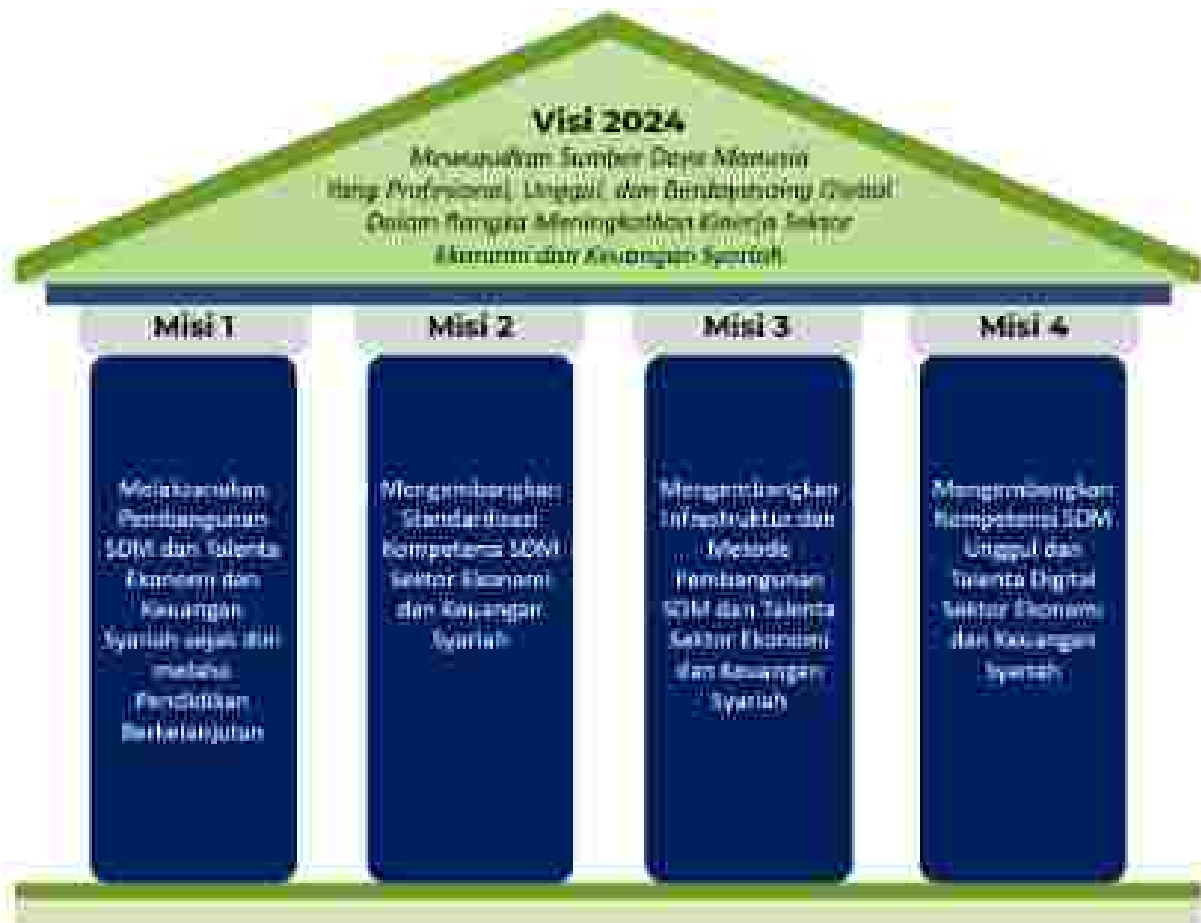
Pembangunan SDM unggul dan talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Pusat Rujukan Global dalam Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah sejalan dengan prioritas nasional di Indonesia. Indonesia telah memulai diberikan di jenjang pendidikan dasar dan menengah hingga pendidikan menengah.

Sementara saat masuk ke dalam jenjang pendidikan menengah kejuruan, sekolah vokasi maupun perguruan tinggi berdasarkan materi dan keahlian diberikan secara faktual dengan merancang program kurikulum terapan industri sebanyak 70% dan penanaman nilai-nilai syariah dan karakter SDM unggul yang tangguh diberikan sekitar 10%, sementara 20% lainnya adalah teori yang mendukung dasar terapan.

Industri ekonomi dan keuangan syariah. Paradigma kebijakan Pembangunan SDM Unggul dan Madajamien Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah harus menjadikan Pendidikan dan Pembelajaran sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas diri secara berkelanjutan. Pembelajaran diselenggarakan secara integratif dan kriteria hasil pembelajaran adalah mampu menghasilkan talenta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri di sektor ini. Di awal pengembangan kompetensi pegawai, penguatan diberikan melalui pusat pelatihan ataupun corporate university yang menekankan pada pembelajaran terintegrasi dengan tempat kerja, terutama untuk memperkuat keahlian khusus bagi para pegawai.



Sehingga visi pembangunan SDM Unggul dan Talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah sebagai berikut:



Untuk dapat mewujudkan visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah pada tahun 2024, maka beberapa kriteria untuk menjadikan SDM Syariah berkualitas kelas dunia perlu dijadikan sebagai rujukan, di antaranya: capaian kompetensi syariah yang bersifat generik bagi seluruh profesional di bidang ekonomi dan keuangan syariah, harus memiliki kemampuan learning ability yang berkesinambungan berintegrasi tinggi, serta dapat diandalkan.

Untuk itu diperlukan penguatan infrastruktur pengembangan SDM unggul dan talenta ekonomi syariah yang terintegrasi dengan seluruh ekosistem pembelajaran yang dimiliki oleh pelaku usaha. Kolaborasi antar pemangku kepentingan diharapkan dapat memantulkan Riset Pengembangan SDM dan Talenta Syariah Nasional melalui Pembangunan National Sharia Corporate University yang dapat diadopsi oleh seluruh pemangku kepentingan sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Selain itu, 2 kegiatan penting yang harus dilakukan untuk mendukung pencapaian visi tersebut adalah inisiatif kolaboratif antar pemangku kepentingan untuk membentuk Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah serta *Sharia Concrete University*, yang dapat diakses dan digunakan secara proporsional oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor ekonomi dan keuangan syariah dengan manajemen pengendalian yang terintegrasi.

Sasaran strategis, indikator kinerja utama, dan Target pembangunan SDM unggul dan talenta

ekonomi dan keuangan syariah diturunkan berdasarkan Visi Pembangunan Industri Syariah yang di antaranya meliputi: penyetaraan kualifikasi jumlah SDM masing-masing kluster, target sertifikasi dan fasilitas, pembentukan lembaga sertifikasi profesi, penyaliran dan integrasi kurikulum ekonomi dan keuangan syariah yang berorientasi industri, pembangunan big data SDM ekonomi dan keuangan syariah, pembangunan model talenta nasional bidang ekonomi dan keuangan syariah, dan lain sebagainya.



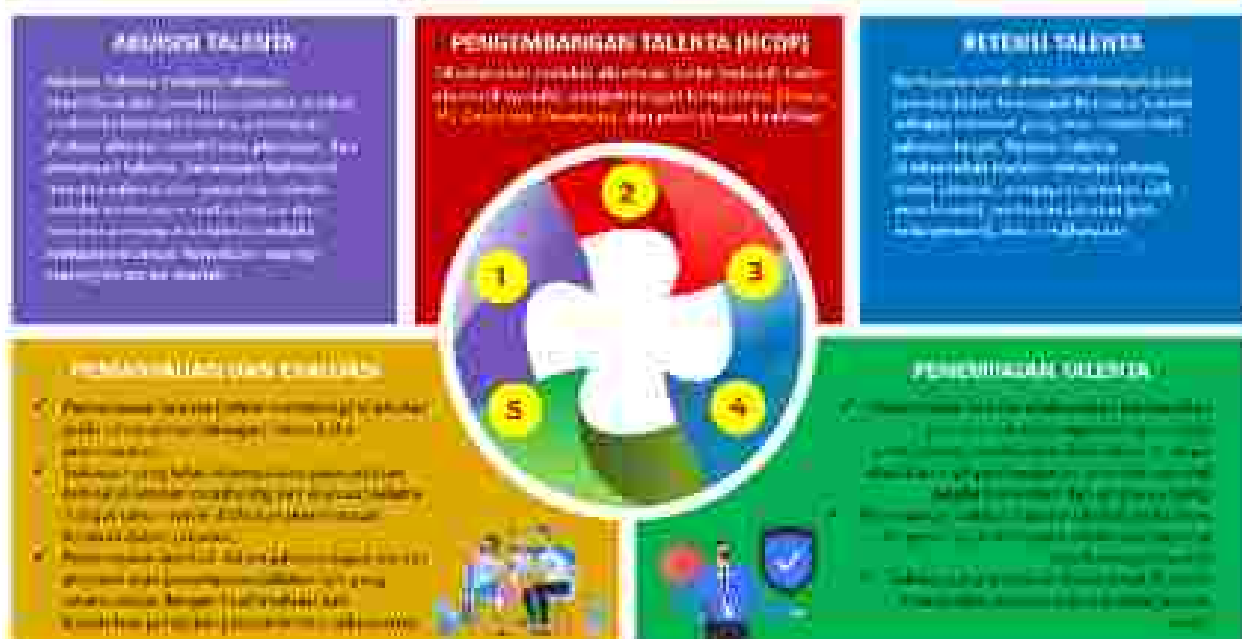
2.5. Manajemen Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

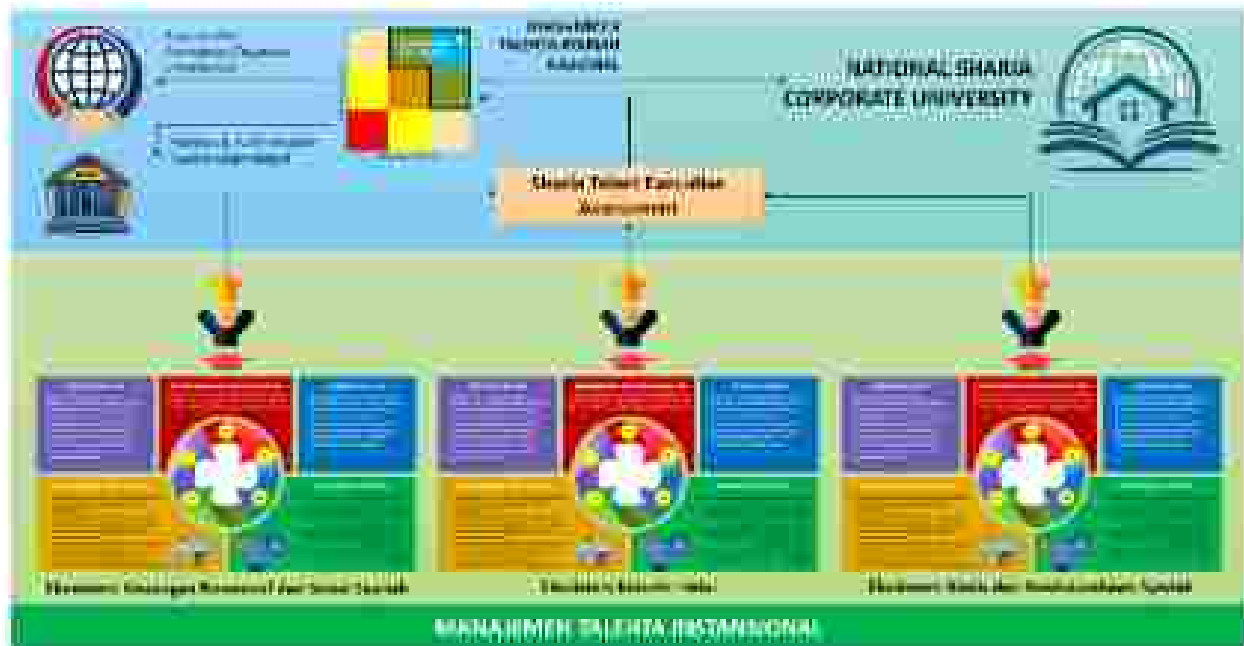
Rangka pembangunan sistem manajemen talenta ekonomi dan keuangan syariah untuk mendukung Peta Jalan Pembangunan SOM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah harus dilakukan secara bersama dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Arah dan pembangunan manajemen talenta pada sektor ekonomi dan keuangan syariah adalah mengoptimalkan seluruh kekuatan potensial yang ada di masing-masing korporasi di dalam satu ekosistem manajemen talenta. Penetapan dalam satu manajemen talenta berskala nasional nantinya dapat digunakan oleh seluruh ekosistem ekonomi dan keuangan syariah dalam berbagai bentuk. Sehingga industri dalam skala mikro (kecil) dan menengah dapat mengadopsi, memanfaatkan dan mengadagunakan model manajemen talenta untuk kebutuhan internal guna menghasilkan talenta-talenta di organisasinya.

Proses manajemen talenta secara organisasi untuk mendukung pencapaian target tersedianya talenta-talenta di masing-masing sektor, hingga talenta berskala global terdiri dari 5 (lima) tahapan, yakni:

1. Asupan Talenta;
2. Pengembangan Talenta;
3. Retensi Talenta;
4. Peningkatan Talenta dan
5. Pemantauan dan Evaluasi terhadap Capaian Target Talenta.

Via pencapaian Indonesia Sebagai Pusat Rujukan Pembangunan SOM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah perlu diwujudkan melalui penyiapan konsep dan model manajemen talenta dalam skala (nasional) hingga menyatu ke dalam skala regional. Proses utama manajemen talenta secara (nasional) pada masing-masing ekosistem adalah:





1. **Attracting Talent:** mencari dan menarik pegawai terbaik yang memiliki potensi kompetensi, dan komitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsinya;
2. **Developing Talent:** mengembangkan pegawai terbaik berdasarkan hasil penilaian potensi dan kompetensi pada area (kuadran) promotif dan high star;
3. **Retaining Talent:** memelihara dan mempertahankan talent agar senantiasa mampu memenuhi kebutuhan jangka panjang organisasi.

Sistem manajemen talenta dibangun berdasarkan kebutuhan bisnis ataupun arah pengembangan organisasi pada masing-masing ekosistem, seperti: strategi bisnis/operasi, pertumbuhan, inovasi, kebutuhan pelanggan/masyarakat, efisiensi biaya, globalisasi, kebutuhan pengembangan sumber daya manusia, diversifikasi, dan lain sebagainya. Penetapan sistem manajemen talenta harus terkait langsung dengan strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing di pasar, atau strategi organisasi untuk mencapai kinerja pelayanan yang maksimal kepada masyarakat ekonomi dan keuangan syariah.

2.6 Sasaran Strategis dan IKU Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Peta Jalan Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2022 – 2024 menuju visi Indonesia Sebagai Pusat Rujukan dirumuskan indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing sasaran strategis sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Peta Kualifikasi SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta ketersediaan kualifikasi periodik SDM yang bekerja di sektor ekonomi dan keuangan syariah. 2. Peningkatan cakupan jumlah SDM syariah yang bekerja di sektor ekonomi dan keuangan syariah.
2	Rekomendasi Rencana Kerja Pengembangan SDM Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peta kebutuhan kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan analisis KEU 2020. 2. Peta kebutuhan kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan identifikasi kebutuhan industri syariah. 3. Peta kebutuhan kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah berdasarkan adaptasi standar kompetensi internasional. 4. Penyusunan RFP Skill, SOC dan SO dalam Bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah.
3	Penyusunan SKKNI Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah berdasarkan KEU 2020 kebutuhan industri dan accept standar internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan SKKNI Bidang Keuangan Komersial Syariah 2. Pengembangan SKKNI Bidang Keuangan Sosial Syariah 3. Pengembangan SKKNI Bidang Industri Halal 4. Pengembangan SKKNI Bidang Bisnis dan Keurusahaan Syariah
4	Relaksasi Sertifikat Penyetaraan Kompetensi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM di sektor keuangan komersial syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi keuangan komersial syariah. 2. Jumlah SDM di sektor keuangan sosial syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi keuangan sosial syariah. 3. Jumlah SDM di sektor industri halal yang mengikuti program penyetaraan kompetensi industri halal. 4. Jumlah SDM di sektor bisnis dan keurusahaan syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bisnis dan keurusahaan syariah.
5	Relaksasi Sertifikat Afil Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM di sektor keuangan komersial syariah yang mengikuti sertifikasi afil sektor keuangan komersial syariah. 2. Jumlah SDM di sektor keuangan sosial syariah yang mengikuti sertifikasi afil sektor keuangan sosial syariah. 3. Jumlah SDM di sektor industri halal yang mengikuti sertifikasi afil sektor industri halal.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		4. Jumlah SDG di sektor bisnis dan kelestarian sumber daya yang mengacu kebijakan, baik sektor bisnis dan kelestarian sumber daya.
A	Peningkatan Renditer Lembaga Sertifikasi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelain pendirian LSP-PS sektor ekonomi dan keuangan syariah. 2. Pemetaan jumlah ekasing dan kebutuhan LSP-PS, PS, dan PS sektor ekonomi dan keuangan syariah. 3. Fasilitas pendirian LSP-PS, PS, dan PS sektor ekonomi dan keuangan syariah.
T	Peningkatan Kompetensi SDM sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiatif pemberlakuan Fused Pengembangan Kompetensi Ekonomi dan Keuangan Syariah. 2. Renditer Skala Corporate Unleash yang terintegrasi dengan seluruh ekosistem ekonomi dan keuangan syariah. 3. Penghimpunan materi sumber belajar dan bentuk pengembangan kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah. 4. Inisiatif pemanfaatan platform belajar syariah yang terintegrasi dengan Skala Corporate Unleash. 5. Best Lembaga Penyelenggara Kursus (LPI) dan Best Lembaga Kurikulum dan Fasilitas (LKF) sektor ekonomi dan keuangan syariah. 6. Inisiatif pembangunan platform belajar dan kursus syariah untuk sektor ekonomi dan keuangan syariah yang dapat dimanfaatkan secara massal melalui Kemitraan. 7. Jumlah SDM sektor ekonomi dan keuangan syariah yang mengikuti pelatihan khusus maupun daring.
E	Peningkatan Sistem Manajemen Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiatif penciptaan Talenta Nasional sektor ekonomi dan keuangan syariah. 2. Pemetaan sektor ekonomi dan keuangan syariah yang berpotensi mencapai keunggulan global yang akan dikemudikan oleh Manajemen Talenta Nasional sektor ekonomi dan keuangan syariah. 3. Rempukan talenta global sektor ekonomi dan keuangan syariah. 4. Pendampingan pencapaian global sektor ekonomi dan keuangan syariah. 5. Pemetaan, rekrutmen dan pembinaan digital talenta sektor ekonomi dan keuangan syariah.
P	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Literasi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset dan penyusunan konsep pembangunan pendidikan pengembangan dan belajar sepanjang hayat sektor ekonomi dan keuangan syariah. 2. Penyelenggaraan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah menengah atas, sekolah vokasi tingkat pendidikan tinggi, dan jenjang pendidikan tinggi untuk bidang ekonomi dan keuangan syariah dengan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		<p>Kompetensi pelaksanaan tugas (mencakup aksesibilitas dan keuangannya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pembangunan platform LMS sektor ekonomi dan keuangan syariah 2. Pembinaan materi edukasi (terutama sektor ekonomi dan keuangan syariah) 3. Indeks pembangunan KMS sektor ekonomi dan keuangan syariah 4. Pengintegrasian model pengetahuan yang dimiliki kearifan lokal/role model masyarakat lokal/masalah-masalah yang akan diintegrasikan ke dalam KMS sektor ekonomi dan keuangan syariah 5. Profiling para profesional yang mengalaminya disertai dengan program studi yang diselenggarakan Dikti, sektor lokal dan perguruan tinggi 6. Realisasi penyediaan program Kampus Merdeka Belajar (KMB) sektor ekonomi dan keuangan syariah



BAB III

PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM DAN TALENTA EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

3.1. Milestone Pembangunan SDM dan Talenta

Milestone Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2023-2024 dengan target di Berlin tahun 2024 "Indonesia Sebagai Pusat Rujukan Global Pembangunan SDM dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah serta Pusat Rujukan Global Halal Value Chain" merupakan peta jalan menuju Indonesia Sebagai Global Hub Tahun 2024. Milestone Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekono dan Keuangan Syariah terkonsentrasi pada 4 (empat) tahapan utama yang menjadi konduktor dari penyebaran masing-masing sasaran strategis pada jabatan target-target itu hingga tahun 2024. Berikut adalah milestone pencapaian Via Pengembangan SDM Unggul dan Manajemen Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2021-2024.

Pencapaian Via Indonesia sebagai Pusat Rujukan Global Pembangunan SDM dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah pada tahun

2024 diawali dengan program strategis peletakkan pondasi SDM unggul dan talenta di sektor ekonomi dan keuangan syariah pada tahun 2021, yang kemudian dilanjutkan dengan upaya untuk melakukan penguatan dan pematangan karakter insan SDM dan talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah yang profesional. Pada tahapan ini sejalan program unggulan strategis dan rencana aksi dijabarkan oleh pemangku kepentingan, mulai dari berancangai kebijakan pembangunan SDM, harmonisasi dan penyesuaian kebijakan antar pemangku kepentingan, peningkatan kapasitas SDM unggul dan talenta melalui program-program pengembangan kompetensi, sertifikasi, dan pelatihan terintegrasi, hingga pematangan dan program literasi nasional, dan berbagai program unggulan strategis lainnya yang akan dijabarkan secara spesifik di dalam program pembangunan SDM unggul dan talenta ekonomi dan keuangan syariah tahun 2021-2024.





Pada tahun 2023 diharapkan bridging untuk memantapkan posisi Indonesia sebagai pusat rujukan global pembangunan SDM dan talenta ekonomi dan keuangan syariah telah tuntas dilakukan dengan program standarisasi global. Untuk mewujudkan program standarisasi global tersebut yang harus dilakukan adalah dengan mendapatkan standar kompetensi internasional ke dalam standar kompetensi kerja sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Adaptasi SD juga dikur dengan penggalan terhadap kompetensi berkelas global pada kluster-kluster yang ada di dalam sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Milestone pencapaian pada masing-masing tahun perlu dilakukan dengan sejumlah kajian, asesmen, pemetaan kondisi existing, dan aspek yuridis serta jalan pembangunan SDM unggul dan talenta syariah yang diharapkan dapat mempercepat pencapaian target hingga target besar di tahun 2024. Pembangunan terhadap sistem, kelembagaan, dan infrastruktur yang mendukung pencapaian target Indonesia sebagai pusat rujukan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan secara berkesinambungan.

3.2. Kluster Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah

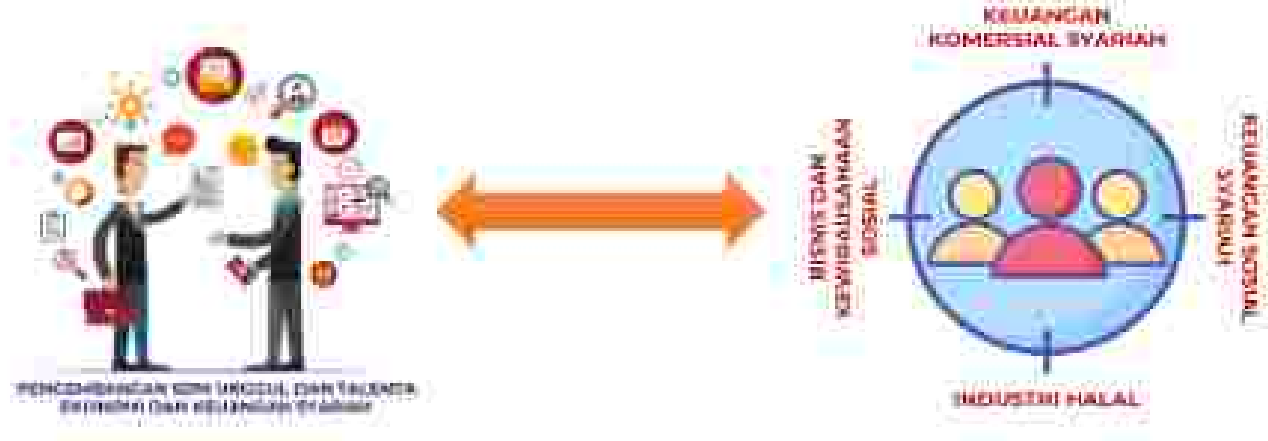
Agar dapat fokus dalam melakukan program Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah, pengabdian terhadap sasaran strategis, indikator kinerja

target, alokasi waktu, program strategis, strategi, hingga kerangka pengendalian pencapaian dibagi menjadi 4 (empat) kluster utama, yakni sebagai berikut.



1. Kluster Keuangan Komersial Syariah, yang terdiri dari ekosistem Perbankan Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Industri Keuangan Non Bank Syariah.
2. Kluster Keuangan Sosial Syariah, yang terdiri dari ekosistem Pengelolaan Dana Haji, ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), Pengelolaan keuangan masjid, ormas, beasiswa, dan keuangan sosial lainnya seperti LAMS, BMT, dan lainnya.
3. Kluster Industri Halal, yang meliputi: marketplace syariah, travel halal, farmasi

- dan kosmetik halal, makanan halal, fashion halal, media dan rekreasi halal dan ramah muslim, teknologi pangan dan kesehatan produk halal supply chain, UMKM pangan halal, serta industri pengolahan yang diproses melalui mekanisme halal.
4. Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah, yang diantaranya meliputi: usaha ultra mikro syariah, UMKM industri halal, pematangan syariah, ekspor produk halal, UMKM, manajemen produksi dan operasi syariah serta ekosistem digital ekonomi syariah.



3.3. **Peta Standar Kompetensi Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah**

Peta standar kompetensi sektor ekonomi dan keuangan syariah untuk masing-masing kluster dibuat berdasarkan klasifikasi Saku Lapangan Usaha Indonesia (KSL) 2020 dan kebutuhan industri masing-masing ilustrasi dan eksistensi.

1. **Kluster Keuangan Komersial Syariah**



Netepan K
Manajer
Pengembangan
Keuangan

Bank Umum Syariah

- ✓ Bidang Penghimpunan Dana Syariah
- ✓ Simpanan dan Investasi Syariah
- ✓ Jasa Sistem Pembayaran Syariah



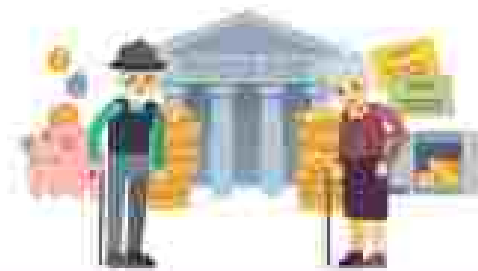
Unit Usaha Syariah Bank Umum

- ✓ Bidang Penghimpunan Dana Syariah
- ✓ Simpanan dan Investasi Syariah
- ✓ Jasa Sistem Pembayaran Syariah



Untuk industri Keuangan Non Bank yang masuk ke dalam kategori K (Aktivitas Keuangan dan Asuransi) berdasarkan KBLU 2020 meliputi:

- ✓ Asuransi;
- ✓ Reasuransi;
- ✓ Rejaminan;
- ✓ Dana Persewaan.



Aktivitas	Contoh Produk	Contoh Sub-Bidang/Produk
Asuransi	Reasuransi	a. Jasa Pertanggungan
		b. Pengelolaan Risiko
	Rejaminan	Pemberian Jaminan Finansial
	Reasuransi	a. Pertanggungan Uang Risiko
		b. Rejaminan Uang Risiko
		c. Reasuransi Syariah
		d. Unit Syariah Reasuransi
Dana Persewaan		a. Pengelolaan Program Persewaan
		b. Pertanggungan Pengelolaan Risiko
		c. Perlindungan Manfaat Asuransi
		d. Asuransi Jasa Syariah dan Unit Syariah Asuransi Jasa
		e. Asuransi Umum Syariah dan Unit Syariah Asuransi Umum



2. Kluster Keuangan Sosial Syariah

Berdasarkan KEU 2020, bidang-bidang dan divisi yang menjadi fokus pengembangan standar kompetensi pada kluster keuangan sosial syariah adalah sebagai berikut.

AKTIVITAS SOSIAL PENGUMPULAN DANA

pengumpulan, pendistribusian, dan pengelolaan dana sosial, mencakup zakat, infak, sedekah, wakaf dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)



mengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf (maal)

3. Industri Halal

Berdasarkan KEM 2020, bidang-bidang dan bidang yang menjadi fokus pengembangan standar kompetensi pada kluster Industri Halal adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Peta Kompetensi Duzer Industri Halal pada Aktivitas – Golongan Pokok Industri Pengolahan

KATEGORI	BLOK/AN FOKUS	BLOK/AN	SIKAP/KELOMPOK
Industri Pengolahan (A)	Industri Makanan (10)	Industri Pengolahan dan Pengemasan Daging (101)	1. Pengemasan dan Pengemasan Daging 2. Pembuatan daging 3. Daging yang dihermetis 4. Daging yang dipanggang, dibakar 5. Pengawetan daging 6. Produk olahan daging
	Industri Minuman (11)	Industri Minuman (110)	1. Pengolahan air minuman ringan dalam kemasan 2. Pengemasan
	Industri Tekstil (12)	Industri Pembuatan, Perawatan, dan Penyempurnaan Tekstil (121)	1. Pengolahan serta tekstil 2. Depressur dan karbonasi wol 3. Remyng benang tumbuhan serta tekstil
	Industri Pakaian Jadi (14)	Industri Pakaian Jadi dan Perlengkapannya (141)	1. Pembuatan pakaian jadi 2. Pembuatan barang-barang dari kulit berbulu 3. Pembuatan rajutan dan sutera
	Industri Farmasi, Produk Obat, Kimia, dan Obat Tradisional (21)	Industri Farmasi dan Produk Obat Kimia (2101)	1. Farmoseder obat jadi 2. Kosmetologi 3. Pengolahan darah 4. Pengolahan kalenjer 5. Pengolahan obat kompresasi komporal
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi (B)	Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya (B1)	Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya (B01)	1. Kegiatan daya tarik wisata budaya 2. Pengelolaan objek budaya atau bangunan bersejarah
	Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya (B3)	Aktivitas Rekreasi lainnya (B31)	1. Pengoperasian fasilitas dan menyediakan jasa rekreasi, tempat hiburan, dan 2. Fasilitas angkutan rekreasi 3. Pengelolaan wisata alam 4. Pengelolaan wisata wisata 5. Pengelolaan wisata kota

4. Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah

Berdasarkan KEM 2020, bidang-bidang dan bidang yang menjadi fokus pengembangan standar kompetensi pada kluster bisnis dan kewirausahaan syariah sosial sebagai berikut.



3.4. Profil Kebutuhan Spesifik SOM Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah

Kebutuhan spesifik SOM sektor ekonomi dan keuangan syariah pada kluster keuangan komersial syariah berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan industri meliputi: (1) SOM pada

ekosistem perbankan syariah, (2) SOM pada ekosistem pasar modal syariah, dan (3) SOM pada ekosistem KUB syariah.



kebutuhan spesifik SDM sektor ekonomi dan keuangan syariah pada kluster keuangan sosial syariah serta kluster bisnis dan kewirausahaan syariah berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan

industri meliputi: (1) SDM sektor dasar, (2) SDM sektor wakaf, dan (3) SDM sektor keuangan mikro syariah.

Zakatyuk wakafyuk

- ✓ **WAKAF** (sektor ekonomi & keuangan)
 - Kembangkan Agency BSW dan Forum Wakaf Indonesia untuk membantu dan berperan serta yang mematuhi aspek pengalangan, pelaksanaan, dan atau manfaat serta tahap yang telah dibuat dengan pencairan juga dan bentuk pilihan yang ditetapkan, dengan harapan bisa lebih profesional, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan pengalangan untuk membantu bentuk manfaatnya seperti yang dimaksudkan.
 - **SDM** (sektor ekonomi & keuangan) yang meliputi pengumpulan, manajemen dan akses user basis wakaf, manajemen, pengembangan, dan wakaf, manajemen dan manfaat harta wakaf sosial.
 - Pengembangan yang perlu dilakukan antara lain (1) peningkatan jumlah sumber (2) peningkatan kualitas sumber, dan (3) daya saingnya yang akan berdampak

- ✓ **WAKAF** (sektor ekonomi & keuangan)
 - Kembangkan Agency BSW dan Forum Wakaf Indonesia untuk membantu dan berperan serta yang mematuhi aspek pengalangan, pelaksanaan, dan atau manfaat serta tahap yang telah dibuat dengan pencairan juga dan bentuk pilihan yang ditetapkan, dengan harapan bisa lebih profesional, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan pengalangan untuk membantu bentuk manfaatnya seperti yang dimaksudkan.
 - **SDM** (sektor ekonomi & keuangan) yang meliputi pengumpulan, manajemen dan akses user basis wakaf, manajemen, pengembangan, dan wakaf, manajemen dan manfaat harta wakaf sosial.
 - Pengembangan yang perlu dilakukan antara lain (1) peningkatan jumlah sumber (2) peningkatan kualitas sumber, dan (3) daya saingnya yang akan berdampak

Sinergi Kelembagaan Penyelain Keluarga Miskin Syariah

- Meningkatkan program-program sosial kekearifan yang sudah dan akan dilaksanakan, khususnya dalam NPEX-BNDF melalui berbagai bentuk program maupun program lainnya. Melalui pertemuan di atas diharapkan para penyelain keluarga miskin bisa meningkatkan kompetensinya, apabila program ini dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan akan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Perlu komitmen dan pengabdian nyata melalui Program Miskin Syariah.

kebutuhan spesifik SGM sektor ekonomi dan kawasan syariah pada kluster industri halal berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan

industri meliputi: (1) sertifikasi halal, (2) riset sahsa halal, dan (3) pelaku usaha produk halal.

Sertifikasi Halal

- ✓ Tenaga Pelaksana, RHPPI,
- ✓ Utama FALAH HALAL
- ✓ Tenaga Pelaksana LPH: Manajer/Manajemen LPH, Auditor Halal,
- ✓ Tenaga Pelaksana: Pendamping/Pelaksana Pembinaan Halal: Tenaga Pemerintah Pusat dan Daerah, Imaga Kelawan, DOK Persejahtaan, Umrah Hilam, Konsultan Halal (Menengah dan Besar),
- ✓ Internal Pelaku Usaha: Perwaja Halal, Manajer/Direktori HALAL,
- ✓ Tenaga Pelaksana: Penunjang Utama Rantai Nilai Produk Halal: Guru Sumbeth, Halal, Operator/Manajemen RPH

Halal Food

Riset Sahsa Halal

- ✓ Ahli Peneliti Sahsa Halal,
- ✓ Laboran Sahsa Halal,
- ✓ Perancang Akademis,

Pelaku Usaha Produk Halal

- ✓ Dinas Pengelola Usaha Produktif Halal,
- ✓ Pelaksana Operasional Produksi Produk Halal,
- ✓ Korporasi Promosion Produk Halal,



BAB IV

RENCANA AKSI PETA JALAN PEMBANGUNAN SDM UNGGUL DAN TALENTA SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

4.1. Rencana Aksi Kluster Keuangan Komersial Syariah

Rencana Aksi Kluster Keuangan Komersial Syariah disusun berdasarkan kebutuhan spesifik SDM dan berbagai tantangan yang harus dipecahkan selama kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024, terutama untuk mewujudkan visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2025, yakni sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANEKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
A	Pemetaan Kualifikasi SDM Unggul dan Talenta Kluster Keuangan Komersial Syariah				
1	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor perbankan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
2	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Pasar Modal Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
3	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor industri keuangan non-bank syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, industri KUB syariah, asosiasi KNE syariah
4	Pencapaian perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di sektor perbankan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
5	Pencapaian perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di sektor pasar modal syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
6	Pencapaian perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di sektor KUB syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, industri KUB syariah, asosiasi KUB syariah
B	Perumusan Rencana Induk Pengembangan SKNI Sektor Keuangan Komersial Syariah				
1	Pemetaan kebutuhan kompetensi perbankan syariah, pasar modal syariah, dan KUB syariah berdasarkan analisis KBU 2020	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
2	Pemetaan kebutuhan kompetensi perbankan syariah pasar modal syariah dan KIBU syariah berdasarkan identifikasi kebutuhan industri keuangan komersial syariah	☑			KNEKS, industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
3	Pemetaan kebutuhan kompetensi perbankan syariah pasar modal syariah dan KIBU syariah berdasarkan standar kompetensi internasional (SK) industri keuangan komersial syariah	☑			KNEKS, industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
4	Penyusunan RP SKKK, SKK dan SK bidang Keuangan Komersial Syariah	☑			KNEKS, BNSP, industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
5	Konversi rasional perumusan RP SKKK, SKK dan SK bidang Keuangan Komersial Syariah	☑			KNEKS, OJK, BI, BNSP, industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
6	Penerapan RP SKKK, SKK dan SK bidang Keuangan Komersial Syariah	☑			KNEKS, BNSP, Kementerian Ketenagakerjaan
C Penyusunan SKKK Sektor Keuangan Komersial Syariah Berdasarkan Kebutuhan Industri dan KIBU 2020					
1	Perumusan SKKK Bidang Manajemen Risiko-Perbankan Syariah	☑			KNEKS, OJK, BI, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
2	Perumusan SKKK Bidang Pembiayaan Korporasi dan Sindikasi pada Perbankan Syariah	☑			KNEKS, OJK, BI, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
3	Perumusan SKKK Bidang International Trade and Finance pada Perbankan Syariah	☑			KNEKS, OJK, BI, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
4	Perumusan SKKK Bidang Wealth Management pada Perbankan Syariah	☑			KNEKS, OJK, BI, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
5	Perumusan SKKK Wakil Agen Penjual Efek Renda Dana (WATERD) pada Perbankan Syariah	☑			KNEKS, OJK, BI, industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANBUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
6	Perumusan SKN (Aktivitas Syariah pada Bank Umum Syariah)		☑		industri BUS, UUS, asosiasi perbankan syariah, KNEKS
7	Perumusan SKN (Aktivitas Syariah pada Unit Usaha Syariah)		☑		industri BUS, UUS, asosiasi perbankan syariah, KNEKS
8	Perumusan SKN (Aktivitas Syariah pada Bank Perseorangan Syariah)		☑		industri BPRS, asosiasi BPRS, KNEKS
9	Perumusan SKN (Aktivitas Syariah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)		☑		industri BPRS, asosiasi BPRS, KNEKS
10	Perumusan SKN (Asli Pasar Modal Syariah (ASPM))	☑			KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
11	Perumusan SKN (Asli Pengelola Syariah Online Trading System (SOTS))	☑			KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
12	Perumusan SKN (Manajer Investasi Portofolio Syariah)	☑			KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
13	Perumusan SKN (Manajer Investasi Portofolio Syariah)	☑			KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
14	Perumusan SKN (Asli Underwriter Sukuk dan Surat Berharga Lainnya)	☑			KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
15	Perumusan SKN (Bidang Pendampingan Calon Perusahaan Penerbit Efek Syariah pada Pasar Modal)	☑			KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
16	Perumusan SKN (Bidang Pemeringkatan Efek Syariah Pasar Modal)	☑			KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
17	Perumusan SKN (Bidang Manajemen Investasi Pengelola Relevis Dana pada Pasar Modal Syariah)		☑		KNEKS, OJK, B, industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANBUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
18	Perumusan SKM Bidang Penanaman Emitri Efek Syariah pada Pasar Modal Syariah		☑		KNEKS, OJK, BI, Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
19	Perumusan SKM Bidang Pemetaan Efek Syariah pada Pasar Modal Syariah		☑		KNEKS, OJK, BI, Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
20	Perumusan SKM Ahli Panel Efek Syariah pada Pasar Modal Syariah		☑		KNEKS, OJK, BI, Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
21	Perumusan SKM Jaringan Sistem Elektronik yang Bersifat Terbuka pada Pasar Modal Syariah		☑		KNEKS, OJK, BI, Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
D. Pelaksanaan Sertifikasi Penyetaraan Kompetensi Keuangan Komersial Syariah					
1	Jumlah SKM di sektor perbankan syariah yang mengikut program penyetaraan kompetensi bidang perbankan syariah melalui sertifikasi kompetensi perbankan syariah		☑	☑	Industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
2	Jumlah SKM di sektor perbankan syariah yang mengikut program penyetaraan kompetensi bidang pasar modal syariah melalui sertifikasi kompetensi pasar modal syariah		☑	☑	Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
3	Jumlah SKM di sektor perbankan syariah yang mengikut program penyetaraan kompetensi bidang KIB syariah melalui sertifikasi kompetensi KIB syariah		☑	☑	Industri KIB syariah, asosiasi KIB syariah
E. Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Keuangan Komersial Syariah					
1	Jumlah SKM di sektor perbankan syariah yang mengikut sertifikasi kompetensi bidang perbankan syariah	☑	☑	☑	Industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
2	Jumlah SDM di sektor pasar modal syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang pasar modal syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
3	Jumlah SDM di sektor KIB syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang KIB syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Industri KIB syariah, asosiasi KIB syariah
F. Fasilitas Pendidikan Lembaga Sertifikasi Sektor Keuangan Komersial Syariah					
1	Ketersediaan pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi Finansial Ketiga (LSP F3) Sektor Keuangan Komersial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
2	Pemetaan jumlah existing dan kebutuhan LSP P1, P2, dan P3 untuk mendukung peningkatan profesionalitas pelaku usaha sektor keuangan komersial syariah terutama di perguruan tinggi hingga di tempat kerja ataupun berwirausaha	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, BI, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
3	Fasilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor Perbankan Syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BNSP, Industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah
4	Fasilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor Pasar Modal Syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BNSP, Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
5	Fasilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor KIB Syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BNSP, Industri KIB syariah, asosiasi KIB syariah
G. Pengembangan Kompetensi SDM Sektor Keuangan Komersial Syariah					
1	Inisiasi Pembentukan Pusat Pengembangan Kompetensi Sektor Keuangan Komersial Syariah Terintegrasi yang memanfaatkan peran Seluruh Pelaku Usaha pada Ekosistem Keuangan Komersial Syariah dan Berbagai tingkatan pelaku usaha	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, Kemen BUMN, Kementerian, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
2	Rambentukan dan Penguatan Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix yang terintegrasi dengan seluruh Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah yang program, bentuk pengembangan, dan sumber belajarnya dapat dimanifestasikan oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor keuangan komersial syariah.	☑	☑		KNEKS, OJK, BI, Kamen BUMN, Kamen Perindustrian, Kamenkeu, Industri, Keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
3	Rekoleksi materi sumber belajar dan bentuk pengembangan kompetensi pada sektor keuangan komersial syariah (modul belajar, video tutorial), paket pengembangan kompetensi online, daftar pengembangan kompetensi yang diselenggarakan industri, asosiasi yang akan diintegrasikan ke dalam Sharia Corporate University.	☑	☑	☑	KNEKS, OJK, BI, Kamen BUMN, Kamen Perindustrian, Kamenkeu, Industri, Keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
4	Proses pembangunan Platform Belajar Syariah untuk sektor keuangan komersial syariah yang akan diintegrasikan ke dalam Pusat Pengembangan Kompetensi Triple Helix	☑	☑		KNEKS, OJK, BI, Kamen BUMN, Kamen Perindustrian, Kamenkeu, Industri, Keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
5	Pemetaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan/atau Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Syariah untuk sektor keuangan komersial syariah.	☑	☑		KNEKS, OJK, BI, Kamen BUMN, Kamenaker, Kemendagri, Kementan, Industri, Keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
6	Proses pembangunan platform Pelatihan dan Kursus Syariah untuk sektor keuangan komersial syariah yang dapat dimanifestasikan oleh pemerintah beserta Kartu Pra Kerja	☑	☑	☑	KNEKS, OJK, BI, Kamen BUMN, Kamenaker, KSP, Industri, Keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
7	Jumlah SDM sektor perbankan syariah yang menguko kegiatan capital maudun daring	☑	☑	☑	KNEKS, OJK, BI, Kamen BUMN, Kamen Perindustrian, Kamenkeu, Industri perbankan syariah, asosiasi perbankan syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANANG KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
g	Jumlah SDM sektor pasar modal syariah yang mengikuti pelatihan klasikal maupun daring	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, KEMEN BUMN, KEMEN Perindustrian, KEMENKUM Industri pasar modal syariah, asosiasi pasar modal syariah
h	Jumlah SDM sektor IKIS syariah yang mengikuti pelatihan klasikal maupun daring	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, KEMEN BUMN, KEMEN Perindustrian, KEMENKUM Industri IKIS syariah, asosiasi IKIS syariah
H. Rancangan Sistem Manajemen Talenta Sektor Keuangan Komersial Syariah					
1	Ikhtisat Pembentukan Talenta Nasional Sektor Keuangan Komersial Syariah untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, KEMEN BUMN, KEMEN Perindustrian, KEMENKUM Kemendikbud, RISTEK, KEMENKOP, PUK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
2	Pemetaan bidang keuangan komersial syariah yang berpotensi untuk mencapai keunggulan talenta global sebagai Bidang Fokus Utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, KEMEN BUMN, KEMEN Perindustrian, KEMENKUM Kemendikbud, RISTEK, KEMENKOP, PUK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
3	Pemetaan talenta sektor keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, KEMEN BUMN, KEMENKUM, Kemendikbud, RISTEK, KEMENKOP, PUK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
4	Pembinaan talenta global sektor keuangan komersial syariah dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, State Corporate University, Kemendikbud, RISTEK, KEMENKOP, PUK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANBUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5	Pendampingan pencapaian globe talent untuk talenta di sektor keuangan komersial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, B, DUK, Kemendikbud, Riset, Kemendik, PSK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
6	Pemetaan, rekrutmen, dan pembinaan digital talent sektor keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, State Corporate University, Kemendikbud, Riset, Kemendik, PSK, Kemendikominfo, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Literasi Sektor Keuangan Komersial Syariah					
1	Riset dan penyusunan konsep pembangunan pendidikan, pengembangan, dan biaya-sedang-tinggi sektor keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kemendik, PSK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah, perguruan tinggi
2	Renyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah menengah vokasi untuk bidang ilmu keuangan komersial syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan komersial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian, Kemendik, PSK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah, perguruan tinggi
3	Renyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah vokasi tingkat pendidikan tinggi untuk bidang ilmu keuangan komersial syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan komersial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian, Kemendik, PSK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah, perguruan tinggi
4	Renyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang S1, S2, dan S3 untuk bidang ilmu keuangan komersial syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan komersial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud, Riset, Kementerian, Kemendik, PSK, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah, perguruan tinggi

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANBUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5	Facilitas pembangunan platform learning management system kluster keuangan komersial syariah yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah menengah vokasi, sekolah vokasi, ST, dan ST penyelenggara program pendidikan dalam IMA keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kemenaker, Kemendik PSM, Industri Keuangan komersial Syariah, Asosiasi keuangan komersial syariah, Perguruan tinggi
6	Pembuatan materi edukasi melalui literasi perbankan syariah pada kelompok usia 0 – 3 tahun; 7 – 12 tahun; 13 – 18 tahun; 19 – 23 tahun; 24 – 28 tahun; dan 24 – 35 tahun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kemenaker, Kemendik PSM, Industri Keuangan komersial Syariah, Asosiasi keuangan komersial syariah, Perguruan tinggi
7	inisiasi pembangunan Knowledge Management System kluster keuangan komersial syariah yang dapat digunakan pelaku industri dan penyelenggara pendidikan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kemenaker, Kemendik PSM, Industri Keuangan komersial Syariah, Asosiasi keuangan komersial syariah, Perguruan tinggi
8	identifikasi, pengumpulan, dan pengintegrasian model pengetahuan yang dinilai kreatif, inovatif, role model, success story solusi masalah organisasi, dan yang akan diintegrasikan ke dalam KMS kluster keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kemenaker, Kemendik PSM, Industri Keuangan komersial Syariah, Asosiasi keuangan komersial syariah, Perguruan tinggi
9	Profiling para profesional yang mengalami sukses dengan program studi yang diselenggarakan SMK, sekolah vokasi, dan perguruan tinggi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kemenaker, Kemendik PSM, Industri Keuangan komersial Syariah, Asosiasi keuangan komersial syariah, Perguruan tinggi
10	Facilitas penyelesaian program Kampus Merdeka Merdeka Belajar (KMMB) yang kerja dilaksanakan perguruan tinggi pada industri keuangan komersial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kemenaker, Kemendik PSM, Industri keuangan komersial syariah, asosiasi keuangan komersial syariah, perguruan tinggi

4.2. Rencana Aksi Kluster Keuangan Sosial Syariah

Rencana Aksi Kluster Keuangan Sosial Syariah disusun berdasarkan kebutuhan spesifik SOM dan berbagai tantangan yang harus diukur selama kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024, terutama untuk mewujudkan visi Pembangunan SOM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2025, yakni sebagai berikut.

NO	URAIAN	TAHAP I			PEMANGKU KERENTIRISAN
		2022	2023	2024	
A	Pemetaan Kualifikasi SOM Unggul dan Talenta Kluster Keuangan Sosial Syariah				
1.	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SOM yang bekerja di sektor Ziswaf	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B. BSNas, EWI, pelaku sektor Ziswaf, organisasi masyarakat, pengelola Ziswaf, asosiasi
2.	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SOM yang bekerja di sektor dana haji Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B. BSNas, EWI, pelaku sektor Ziswaf, organisasi masyarakat, pengelola Ziswaf, asosiasi
3.	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SOM yang bekerja di lembaga keuangan mikro syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B. BSNas, EWI, pelaku sektor Ziswaf, organisasi masyarakat, pengelola Ziswaf, asosiasi
4.	Pendataan perkiraan jumlah SOM syariah yang bekerja di sektor Ziswaf	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B. BSNas, EWI, pelaku sektor Ziswaf, organisasi masyarakat, pengelola Ziswaf, asosiasi
5.	Pendataan perkiraan jumlah SOM syariah yang bekerja di sektor dana haji	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B. BSNas, EWI, pelaku sektor Ziswaf, organisasi masyarakat, pengelola Ziswaf, asosiasi
6.	Pendataan perkiraan jumlah SOM syariah yang bekerja di lembaga keuangan mikro syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B. BSNas, EWI, pelaku sektor Ziswaf, organisasi masyarakat, pengelola Ziswaf, asosiasi
B	Perumusan Rencana Induk Pengembangan SKM Sektor Keuangan Sosial Syariah				
1.	Pemetaan kebutuhan kompetensi Ziswaf, pengelolaan dana haji, dan lembaga keuangan mikro syariah berdasarkan analisis KGI 2020	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
2.	Pemetaan kebutuhan kompetensi Ziswaf, pengelolaan dana haji, dan lembaga keuangan mikro syariah berdasarkan identifikasi kebutuhan industri keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3	Pemetaan kebutuhan kompetensi Saraf-pengelolaan dana haji dan lembaga keuangan mikro syariah berdasarkan standar kompetensi internasional (SKO) industri keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
4	Penyusunan R/P SKKN, SKK, dan SK bidang Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BNSP, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
5	Konvensi nasional perumusan R/P SKKN, SKK, dan SK bidang Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, BNSP, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
6	Penetapan R/P SKKN, SKK, dan SK bidang Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BNSP, Kementerian Ketenagakerjaan
C. Penyusunan SKKN Sektor Keuangan Sosial Syariah Berdasarkan Kebutuhan Industri dan KBL 2020					
1.	Pengembangan SKKN Amil Zakat	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kemenag, Basnas, industri keuangan mikro syariah, asosiasi keuangan mikro syariah, asosiasi zakat
2.	Penyusunan KKN Negeri Wakaf	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kemenag, Basnas, industri keuangan mikro syariah, asosiasi keuangan mikro syariah, asosiasi zakat
3.	Perumusan SKKN Bidang Manajemen Risiko Keuangan Mikro Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kemenkop UKM, industri keuangan mikro syariah, asosiasi keuangan mikro syariah
4.	Perumusan SKKN Bidang Pembiayaan Mikro Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kemenkop, UKM, industri keuangan mikro syariah, asosiasi keuangan mikro syariah
5.	Perumusan SKKN Bidang Pemberdayaan Masyarakat pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kemenkop, UKM, industri keuangan mikro syariah, asosiasi keuangan mikro syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
6	Perumusan SKM Bidang Bank, Wakaf Mikro	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian UKM - Badan Industri Keuangan Mikro Syariah, asosiasi keuangan mikro syariah
7	Perumusan SKM Pengelola BMT	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian UKM, industri keuangan mikro syariah, asosiasi keuangan mikro syariah
0	Pelaksanaan Sertifikasi Penyetaraan Kompetensi Keuangan Sosial Syariah:				
1	Jumlah SDM di sektor Dawaf yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang Dawaf melalui sertifikasi kompetensi Dawaf		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kemenag, Kementerian, Organisasi Dawaf, asosiasi Dawaf
2	Jumlah SDM di sektor pengelolaan dana haji yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang pengelolaan dana haji melalui sertifikasi kompetensi pengelolaan dana haji		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kemenkeu, SPKH, asosiasi keuangan sosial syariah
3	Jumlah SDM di sektor lembaga keuangan mikro syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang LUMS melalui sertifikasi kompetensi LUM syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kemenkeu, Industri UKM syariah, asosiasi LUM syariah
8	Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Keuangan Sosial Syariah:				
1	Jumlah SDM di sektor Dawaf yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang Dawaf	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Badan, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
2	Jumlah SDM di sektor pengelolaan dana haji yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang pengelolaan dana haji	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Badan, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
3	Jumlah SDM di sektor LUMS yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang LUM syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Badan, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
9	Pasifikasi Pimpinan Lembaga Sertifikasi Sektor Keuangan Sosial Syariah				
1	Kajiah pimpinan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Ketiga (LSP-PT) Sektor Keuangan Sosial Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kemenag, Kementerian, UMKM, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
2.	Pemetaan jumlah existing dan kebutuhan USP P1, P2, dan P3 untuk mendukung peningkatan profesionalitas pelaku usaha sektor keuangan sosial syariah di berbagai di perguruan tinggi hingga di tempat kerja ataupun di rumah.	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, DUK B, Kemenag, Kemerkop, UNIKM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
3.	Facilitas pendirian USP P1, P2, dan P3 sektor ZISWAF untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BNSP, Kemenag, Kemerkop, UNIKM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
4.	Facilitas pendirian USP P1, P2, dan P3 sektor Pengelolaan Dana Haji untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BNSP, Kemenag, Kemerkop, UNIKM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
5.	Facilitas pendirian USP P1, P2, dan P3 sektor LQMS untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BNSP, Kemenag, Kemerkop, UNIKM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
6. Pengembangan Kompetensi SDM Sektor Keuangan Sosial Syariah					
1.	Inisiasi Pembentukan Pusat Pengembangan Kompetensi Sektor Keuangan Sosial Syariah Terintegrasi yang dimanfaatkan oleh seluruh Pelaku Usaha pada Ekosistem Keuangan Sosial Syariah dan berbagai tingkatan pelaku usaha.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DUK B, Keman, BUMN, Kemenag, Bapbat, BWT, BPKH, Keman, Perindustrian, Kamenkes, Kemerkop, UNIKM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
2.	Pembentukan dan penguatan Platform Pengembangan Kompetensi Trade Fair yang terintegrasi dengan seluruh Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah yang program, bentuk pengembangan, dan sumber belajarnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DUK B, Keman, BUMN, Kemenag, Bapbat, BWT, BPKH, Keman, Perindustrian, Kamenkes, Kemerkop, UNIKM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3.	Penghimpunan materi, sumber belajar, dan bentuk pengembangan kompetensi pada sektor keuangan sosial syariah (modul belajar, video tutorial, paket pengembangan kompetensi online, daftar pengembangan kompetensi yang diselenggarakan industri, dll) yang akan diinstalasi ke dalam Share Corporate University		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, KemanBUMN, Kemenag, BadanSWI, BPKH, KemanPerindustrian, Kemenkeu, Kemerkop, UNIKUM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
4.	Inisiasi pembangunan platform belajar syariah untuk sektor keuangan sosial syariah yang akan diintegrasikan ke dalam Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, KemanBUMN, Kemenag, BadanSWI, BPKH, KemanPerindustrian, Kemenkeu, Kemerkop, UNIKUM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
5.	Pemetaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan/atau Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Syariah untuk sektor keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, BI, KemanBUMN, Kemenag, BadanSWI, BPKH, KemanPerindustrian, Kemenkeu, Kemerkop, UNIKUM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
6.	Inisiasi pengembangan platform Pelatihan dan Kursus Syariah untuk sektor keuangan sosial syariah yang dapat dimanfaatkan oleh penerima peserta Kartu Prakerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, KemanBUMN, Kemenag, BadanSWI, BPKH, KemanPerindustrian, Kemenkeu, Kemerkop, UNIKUM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah
7.	Jurnal SDM sektor Zakat yang mengikuti pelatihan keahlian maupun online	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, KemanBUMN, Kemenag, BadanSWI, BPKH, KemanPerindustrian, Kemenkeu, Kemerkop, UNIKUM, Industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
8	Jumlah SOM pengelolan dana kas yang mengikuti pelatihan klasikal maupun daring	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Keman- BUMN, Kemanag, Badan- SWI, BPKI, Keman- Perindustrian, Kemankeu, Kemenkop UNIKUM, industri keuangan sosial syariah, sosial keuangan sosial syariah
9	Jumlah SOM sektor LUMS yang mengikuti pelatihan klasikal maupun daring	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Keman- BUMN, Kemanag, Badan- SWI, BPKI, Keman- Perindustrian, Kemankeu, Kemenkop UNIKUM, industri keuangan sosial syariah, sosial keuangan sosial syariah
H. Rengsebangun Sistem Manajemen Talenta Sektor Keuangan Sosial Syariah					
1	Inisiasi Rengsebangun Talenta Nasional Sektor Keuangan Sosial Syariah untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B, Kemanag, Badan SWI, Keman- BUMN, Keman- Perindustrian, Kemankeu, Kemandikbud Riteki, Kemenko PMA, industri keuangan sosial syariah, sosial keuangan sosial syariah
2	Pemetaan bidang keuangan sosial syariah yang berpotensi untuk mencapai keunggulan talenta sosial sebagai Bidang Fokus Utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B, Kemanag, Badan SWI, Keman- BUMN, Kemankeu, Kemandikbud Riteki, Kemenko PMA, industri keuangan komersial syariah, sosial keuangan komersial syariah
3	Pemetaan talenta sektor keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B, Kemanag, Badan SWI, Keman- BUMN, Kemankeu, Kemandikbud Riteki, Kemenko PMA, industri keuangan komersial syariah, sosial keuangan komersial syariah

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
4.	Pembinaan talenta global sektor keuangan sosial syariah dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Pusat Pengembangan Kompetensi Syariah, Kemenag, Baktas, BWI, Kemendikbud, Ritek, Kemahko, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah
5.	Pendampingan pencapaian global talent untuk talenta di sektor keuangan sosial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, B, Dik, Kemenag, Baktas, BWI, Kemendikbud, Ritek, Kemahko, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah
6.	Pemetaan, rekrutmen, dan pembinaan digital talent sektor keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Pusat Pengembangan Kompetensi Syariah, Kemenag, Baktas, BWI, Kemendikbud, Ritek, Kemahko, PMK, Kemahkominfo, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Literasi Sektor Keuangan Sosial Syariah					
1.	Riset dan penyusunan konsep pembangunan pendidikan, pengembangan, dan beaya sepanjang hayat sektor keuangan sosial syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Kemenag, Baktas, BWI, Kemendikbud, Ritek, Kemahko, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, perguruan tinggi
2.	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah menengah untuk bidang ilmu keuangan sosial syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan sosial syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemenag, Baktas, BWI, Kemendikbud, Ritek, Kemahkaker, Kemahko, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, perguruan tinggi

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah vokasi tingkat pendidikan tinggi untuk bidang ilmu keuangan sosial syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan sosial syariah		☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kemendagri, Kemendiknas, Kemendikbud, Kemendikbud Ristek, Kemahaker, Kemendiknas, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, Perguruan Tinggi
4	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang SL, S2, dan S3 untuk bidang ilmu keuangan sosial syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri keuangan sosial syariah		☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, BWI, Kemendikbud Ristek, Kemahaker, Kemendiknas, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, Perguruan Tinggi
5	Facilitasi pembangunan platform learning management system kluster keuangan sosial syariah yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah menengah vokasi/sekolah vokasi, SL, S2, dan S3 penyelenggara program pendidikan diploma/ilmu keuangan sosial syariah	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, BWI, Kemendikbud Ristek, Kemahaker, Kemendiknas, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, Perguruan Tinggi
6	Pembuatan materi ebook melalui literasi keuangan sosial syariah pada kelompok usia 0 – 6 tahun, 7 – 12 tahun, 13 – 15 tahun, 16 – 18 tahun, 19 – 23 tahun, dan 24 – 33 tahun	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, BWI, Kemendikbud Ristek, Kemahaker, Kemendiknas, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, Perguruan Tinggi
7	Inisiasi pembangunan Knowledge Management System kluster keuangan sosial syariah yang dapat digunakan pelaku industri dan penyelenggara pendidikan	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, BWI, Kemendikbud Ristek, Kemahaker, Kemendiknas, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, Perguruan Tinggi
8	Identifikasi, pengumpulan, dan pengintegrasian model pengetahuan yang digital kreatif inovatif role model success story solusi masalah organisasi yang akan diintegrasikan ke dalam KMS kluster keuangan sosial syariah	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, BWI, Kemendikbud Ristek, Kemahaker, Kemendiknas, PMK, Industri Keuangan Sosial Syariah, Asosiasi Keuangan Sosial Syariah, Perguruan Tinggi

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
9	Profiling para profesional di sektor keuangan sosial syariah yang mengalami disrupted dengan program studi yang diselenggarakan SMK, sekolah vokasi, dan perguruan tinggi.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, Kemenag, Baktis, BWI, Kemendikbud-Ristek, Kemaker, Famerko, PMK, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah, perguruan tinggi
10	Facilitas penyediaan program kampus Merdeka Merdeka Belajar (KMMB) yang harus dilaksanakan perguruan tinggi pada industri keuangan sosial syariah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemenag, Baktis, BWI, Kemendikbud-Ristek, Kemaker, Famerko, PMK, industri keuangan sosial syariah, asosiasi keuangan sosial syariah, perguruan tinggi

4.3. Rencana Aksi Kluster Industri Halal

Rencana Aksi Kluster Industri Halal disusun berdasarkan kebutuhan spesifik SOM dan berbagai tantangan yang harus dilakukan selama kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024, terutama untuk mewujudkan visi Pembangunan SOM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2025, yaitu sebagai berikut.

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
A	Pemetaan Kualifikasi SOM Unggul dan Talenta Kluster Industri Halal				
1	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SOM yang bekerja di sektor industri Makanan dan Minuman Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, CUK, BI, BRIPH, MUI, industri makanan dan minuman halal, asosiasi makanan dan minuman halal
2	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SOM yang bekerja di sektor Pariwisata Ramah Muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, CUK, BI, BRIPH, MUI, industri pariwisata ramah muslim, asosiasi pariwisata
3	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SOM yang bekerja di sektor Zona Industri dan Kawasan Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, CUK, BI, BRIPH, MUI, Zona Industri dan IGH, asosiasi industri halal
4	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SOM yang bekerja di sektor Industri Pengolahan Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, CUK, BI, BRIPH, MUI, industri Pengolahan Halal, asosiasi industri pengolahan halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PELAYAN/KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
5	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Industri Kesehatan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DIK, B, MUL, Industri Kesehatan Syariah, asosiasi industri kesehatan syariah
6	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor Lembaga Pemerkasa Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DIK, B, MUL, lembaga pemeriksa halal, asosiasi pemeriksa halal
7	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di Rumah Potong Hewan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DIK, B, MUL, rumah potong hewan halal, asosiasi pemotong hewan halal
8	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor UMKM Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, DIK, B, MUL, Kementerian UMKM, UMKM halal, asosiasi UMKM halal
9	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di sektor Industri Makanan dan Minuman Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DIK, B, MUL, industri makanan dan minuman halal, asosiasi makanan dan minuman halal
10	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di sektor Pariwisata Ramah Muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DIK, B, MUL, industri pariwisata ramah muslim, asosiasi pariwisata
11	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di Zona Industri dan Kawasan Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DIK, B, MUL, Zona Industri dan IIR, asosiasi industri halal
12	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di Industri Pengolahan Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DIK, B, MUL, Industri Pengolahan halal, asosiasi industri pengolahan halal
13	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di Industri Kesehatan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DIK, B, MUL, Industri Kesehatan Syariah, asosiasi industri kesehatan syariah
14	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di Lembaga Pemeriksa Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DIK, B, MUL, lembaga pemeriksa halal, asosiasi pemeriksa halal
15	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di Rumah Potong Hewan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, DIK, B, MUL, rumah potong hewan halal, asosiasi pemotong hewan halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEYANGGUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
15	Rencana perbaikan jumlah SDM Lulusan yang bekerja di UMKM Hala	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, Dik, B, MU, Kemerkop, UMKUM, UMKUM Hala, BSSO Hala, UMKUM Hala
II Perumusan Rencana Induk Pengembangan SKKNI Sektor Industri Hala					
1	Pemetaan kebutuhan kompetensi industri Hala berdasarkan analisis KLB 2020	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BR/PH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemerkas, Industri Hala, BSSO Industri Hala
2	Pemetaan kebutuhan kompetensi industri Hala berdasarkan identifikasi kebutuhan industri Hala	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BR/PH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemerkas, Industri Hala, BSSO Industri Hala
3	Pemetaan kebutuhan kompetensi industri Hala berdasarkan adaptasi Standar Kompetensi Internasional (SKY, Industri Hala)	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BR/PH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemerkas, Industri Hala, BSSO Industri Hala
4	Penyusunan RIR SKKNI, SKK, dan SKI bidang industri Hala	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BR/PH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, BSSO Industri Hala
5	Konversi nasional perumusan RIR SKKNI, SKK, dan SKI bidang industri Hala	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BR/PH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, BSSO Industri Hala
6	Penetapan RIR SKKNI, SKK, dan SKI bidang industri Hala	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BNSP, Kementerian Ketenagakerjaan
C Penyusunan SKKNI Sektor Industri Hala Berdasarkan Kebutuhan Industri dan KBLU 2020					
1	Perumusan SKKNI Bidang Industri Makanan dan Minuman Hala	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BR/PH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, BSSO Industri Hala
2	Perumusan SKKNI Bidang Pariwisata Ramah Muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BR/PH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, BSSO Industri Hala

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEYANGGUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
3	Perumusan SKM Bidang Zona Industri dan Kawasan Industri Hala	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kamadep-ri, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, asosiasi Industri Hala
4	Perumusan SKM Bidang Industri Pengolahan Hala	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kamadep-ri, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, asosiasi Industri Hala
5	Perumusan SKM Bidang Industri Kesehatan dan Farmasi Hala	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kamadep-ri, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, asosiasi Industri Hala
6	Perumusan SKM Bidang UMMK Hala	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kamadep-ri, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, asosiasi Industri Hala
D Pelaksanaan Sertifikat Penyetaraan Kompetensi Industri Hala					
1	Jumlah SDM di sektor industri makanan dan minuman hala yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang industri makanan dan minuman hala melalui sertifikat kompetensi industri makanan dan minuman hala		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kamadep-ri, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, asosiasi Industri Hala
2	Jumlah SDM di sektor industri pengolahan hala yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang industri pengolahan hala melalui sertifikat kompetensi industri pengolahan hala		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kamadep-ri, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, asosiasi Industri Hala
3	Jumlah SDM di sektor pariwisata ramah muslim yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang pariwisata ramah muslim melalui sertifikat kompetensi pariwisata ramah muslim		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kamadep-ri, MU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Hala, asosiasi Industri Hala

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEYANGKUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
E Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Industri Halal					
1	Jumlah SOM di sektor industri makanan dan minuman halal yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang makanan dan minuman halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
2	Jumlah SOM di sektor pariwisata-ramah muslim yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang pariwisata ramah muslim	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
3	Jumlah SOM di sektor industri pengolahan halal yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang industri pengolahan halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
F Fasilitas Pendidikan Lembaga Sertifikasi Sektor Industri Halal					
1	Kajian pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Ketiga (LSP P3) Sektor Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
2	Pemetaan jumlah existing dan kebutuhan LSP P1, P2, dan P3 untuk mendukung peningkatan profesionalitas pelaku usaha sektor industri halal semaksimal di perguruan tinggi hingga di tempat kerja ataupun berwirausaha	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
3	Fasilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor industri halal		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
4	Fasilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor industri halal		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
5	Fasilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor industri halal		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BPJPH, Kemadepan, MU, Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEYANGGUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
G Pengembangan Kompetensi SDM Sektor Industri Halal					
1	Inisiasi Pembentukan Pusat Pengembangan Kompetensi Sektor Industri Halal Terintegrasi yang dimanfaatkan oleh seluruh Pelaku Usaha pada Ekosistem Industri Halal dari berbagai tingkatan pelaku usaha.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BRUPH, Kamadenn, MUI, Kementerian/Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
2	Pembentukan dan Penguatan Platform Pengembangan Kompetensi Trade Halal yang terintegrasi dengan seluruh Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah yang program, bertitik pengembangan, dan sumber belajarnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BRUPH, Kamadenn, MUI, Kementerian/Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
3	Pengumpulan materi sumber belajar, dan bentuk pengembangan kompetensi pada sektor Industri Halal (modul belajar, video tutorial, paket pengembangan kompetensi online, daftar pengembangan kompetensi yang diselenggarakan industri, dll) yang akan diintegrasikan ke dalam Syaria Corporate University		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BRUPH, Kamadenn, MUI, Kementerian/Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
4	Inisiasi pembangunan platform belajar online untuk sektor industri halal yang akan diintegrasikan ke dalam Platform Pengembangan Kompetensi Trade Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BRUPH, Kamadenn, MUI, Kementerian/Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
5	Pemetaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan Mata Lembaga Kursus dan Pelatihan (MKP) Syariah untuk sektor Industri Halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BRUPH, Kamadenn, MUI, Kementerian/Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal
6	Inisiasi pembangunan platform Pelatihan dan Kursus Syariah untuk sektor Industri Halal yang dapat dimanfaatkan oleh pemertama peserta kartu Prg Kerja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BRUPH, Kamadenn, MUI, Kementerian/Kemendagri, Kemenkes, BNSP, Industri Halal, Asosiasi Industri Halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEYANGGUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
7	Jumlah SDM sektor industri halal yang mengikuti pelatihan nasional maupun asing	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
H Pengembangan Sistem Manajemen Talenta Sektor Industri Halal					
1	Inisiasi Pembentukan Talenta Nasional Sektor Industri Halal untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
2	Pemetaan bidang industri halal yang berpotensi untuk mencapai keunggulan talenta global sebagai Bidang Utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
3	Pemetaan talenta sektor industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
4	Pemetaan talenta global sektor industri halal dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
5	Pendampingan pencapaian global talent untuk talenta di sektor industri halal		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
6	Pemetaan rekruitmen dan pembinaan digital talent sektor industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
I Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Literasi Sektor Industri Halal					
1	Riset dan penyusunan konsep pengembangan pendidikan, pengembangan, dan belajar sepanjang hayat sektor industri halal	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, BR/PH, Kemadepan, NU, Kemendagri, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEYANGKUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
2	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah menengah vokasi untuk bidang ilmu industri halal dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri halal		✓	✓	KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
3	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah vokasi tingkat pendidikan tinggi untuk bidang ilmu industri halal dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri industri halal		✓	✓	KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
4	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang S1, S2, dan S3 untuk bidang ilmu industri halal dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri industri halal		✓	✓	KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
5	Realisasi pembangunan platform learning management system cluster industri halal yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah menengah vokasi, sekolah vokasi, S1, S2, dan S3 penyelenggara program pendidikan disiplin ilmu industri halal	✓	✓	✓	KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
6	Pembuatan materi edukasi melalui literasi industri halal pada kelompok usia 0 – 6 tahun, 7 – 12 tahun, 13 – 15 tahun, 16 – 18 tahun, 19 – 23 tahun, dan 24 – 35 tahun	✓	✓	✓	KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
7	Realisasi pembangunan Knowledge Management System Cluster Industri Halal yang dapat digunakan pelaku industri dan penyelenggara pendidikan	✓	✓	✓	KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
8	Centrifugal pengumpulan dan pengintegrasian model pengetahuan yang dinamis kreatif, inovatif, role model, success story solusi masalah organisasi, dan yang akan diintegrasikan ke dalam KMS Industri Halal syaria	✓	✓		KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal
9	Profiling para profesional yang mengalami dilulus dengan program studi yang diselenggarakan SMK, sekolah vokasi, dan perguruan tinggi	✓	✓	✓	KNEKS, BR/PH, Kamedia-n, MUI, Kemendiknas, Kemerkas, BNSP, Industri Halal, asosiasi Industri Halal

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
10	Facilitas penyediaan program Ramoos Merdeka Merdeka Belajar (KMMB) yang harus dilaksanakan perguruan tinggi pada industri riil	☑	☑	☑	KNEKS, BRPH, Kemadepa- kan, MUI, Kementerian Kemendes, BNSP, Industri riil, asosiasi Industri riil

4.4. Rencana Aksi Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah

Rencana Aksi Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah disusun berdasarkan kebutuhan spesifik SDM dan berbagai tantangan yang harus dilakukn selama kurun waktu tahun 2022 hingga tahun 2024, terutama untuk mewujudkan visi Pembangunan SDM Unggul dan Talenta Ekonomi dan Keuangan Syariah tahun 2025, yakni sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKUKU KEPENTINGAN
		2022	2023	2024	
A	Pemetaan Kualifikasi SDM Unggul dan Talenta Kluster Bisnis dan Kewirausahaan Syariah				
1.	Pemetaan kesesuaian kualifikasi pendidikan SDM yang bekerja di sektor bisnis dan Kewirausahaan Syariah	☑	☑	☑	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemerkop dan UMKM, koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2.	Pendataan perkiraan jumlah SDM syariah yang bekerja di sektor bisnis dan Kewirausahaan Syariah	☑	☑		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemerkop dan UMKM, koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
B	Perumusan Rencana Induk Pengembangan SDM Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah				
1.	Pemetaan kebutuhan kompetensi bisnis dan kewirausahaan syariah berdasarkan analisis KLB 2020	☑			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemerkop dan UMKM, koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2.	Pemetaan kebutuhan kompetensi bisnis dan kewirausahaan syariah berdasarkan identifikasi kebutuhan industri riil	☑			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemerkop dan UMKM, koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGGILU KEPENTINGAN
		2021	2023	2024	
3	Pemetaan kebutuhan kompetensi bisnis dan kewirausahaan syariah berdasarkan adapted standar kompetensi internasional (SKI) bisnis dan kewirausahaan syariah.	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
4	Penyusunan RIF SKNI, SKK, dan SKI bidang bisnis dan kewirausahaan syariah.	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
5	Konvertir nasional perumusan RIF SKNI, SKK, dan SKI bidang bisnis dan kewirausahaan syariah.	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
6	Penetapan RIF SKNI, SKK, dan SKI bidang bisnis dan kewirausahaan syariah.	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
C Penyusunan SKNI Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah Berdasarkan Kebutuhan Industri dan KBI 2020					
1	Perumusan SKNI Bidang Bisnis Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2	Perumusan SKNI Bidang Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
D Pelaksanaan Sertifikat Penyetaraan Kompetensi Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1	Jumlah SDN di sektor bisnis syariah yang mengikuti program penyetaraan kompetensi bidang bisnis syariah melalui sertifikasi kompetensi bisnis syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGGIL KEPENTINGAN
		2021	2023	2024	
2	Jumlah SOM di sektor kewirausahaan syariah yang mengikuti program penyertahan kompetensi bidang kewirausahaan syariah melalui sertifikasi kompetensi kewirausahaan syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
E. Pelaksanaan Sertifikasi Ahli Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1	Jumlah SOM di sektor bisnis syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang bisnis syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2	Jumlah SOM di sektor kewirausahaan syariah yang mengikuti sertifikasi kompetensi bidang kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
F. Fasilitas Pendirian Lembaga Sertifikasi Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1	Kajian pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P3) Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2	Pemetaan jumlah existing dan kebutuhan LSP P1, P2, dan P3 untuk mendukung peningkatan profesionalitas pelaku usaha sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah syariah samarinda di perguruan tinggi hingga di tingkat kerja atau di kewirausahaan	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
3	Facilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 Bisnis dan Kewirausahaan Syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
4	Facilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan sertifikasi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKUL KEPENTINGAN
		2021	2023	2024	
5.	Facilitas pendirian LSP P1, P2, dan P3 sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
G. Pengembangan Kompetensi SOM Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1.	inisiasi Pembentukan Pusat Pengembangan Kompetensi Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah Terintegrasi yang dimanfaatkan oleh Seluruh Pelaku Usaha pada Ekosistem Bisnis dan Keuangan Syariah dari berbagai tingkatan pelaku usaha	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2.	Pembentukan dan Penguatan Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix yang terintegrasi dengan seluruh Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah yang program, pertukar pengembangan dan sumber belajarnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan di sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
4.	Penghimpunan materi, sumber belajar, dan bentuk pengembangan kompetensi pada sektor Bisnis dan Keuangan Syariah (modul belajar, video tutorial, paket pengembangan kompetensi online, daftar pengembangan kompetensi yang diselaraskan industri, dll) yang akan diintegrasikan ke dalam Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
5.	inisiasi pengembangan platform belajar syariah untuk sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah yang akan diintegrasikan ke dalam Platform Pengembangan Kompetensi Triple Helix	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
6.	Pemetaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan/atau Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Syariah untuk sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGGUL KEPENTINGAN
		2021	2023	2024	
7.	inisiasi, pembanguan platform, Pelatihan dan kursus syariah untuk sektor bisnis dan kewirausahaan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh penerima peserta Kartu Pra Kerja.	☑	☑		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
8.	jumlah SDM sektor bisnis syariah yang mengikuti pelatihan kaskal maupun daring	☑	☑	☑	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
9.	jumlah SDM sektor kewirausahaan syariah yang mengikuti pelatihan kaskal maupun daring	☑	☑	☑	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
H Pengembangan Sistem Manajemen Talenta Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1.	inisiasi Pembentukan Talenta Nasional Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah untuk mendukung Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	☑	☑		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
2.	Pemerintah bidang Bisnis dan Kewirausahaan syariah yang berpotensi untuk menjadi keunggulan talenta global sebagai Bidang Fokus utama yang akan dikembangkan dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah	☑	☑		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
3.	Pemetaan talenta sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah	☑	☑		KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM
4.	Pemetaan talenta global sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah dalam Manajemen Talenta Nasional Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah		☑	☑	KNEKS, OJK, B, Kementerian, Kemenkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi koperasi dan UMKM

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGGUL KEPENTINGAN
		2021	2023	2024	
5	Pendampingan pembiasaan global talent untuk talenta di sektor bisnis dan kewirausahaan syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kementerian, Kemerkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi, koperasi dan UMKM
6	Pemetaan, rekrutmen, dan pembinaan digital talent sektor bisnis dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, OJK, BI, Kementerian, Kemerkop dan UMKM, Koperasi, UMKM, asosiasi, koperasi dan UMKM
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Literasi Sektor Bisnis dan Kewirausahaan Syariah					
1	Riset dan penjurusan konsep pembangunan pendidikan, pengembangan, dan belajar sepanjang hayat sektor bisnis dan kewirausahaan syariah	<input checked="" type="checkbox"/>			KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian PPK, Industri Keuangan Komersial Syariah, Asosiasi Keuangan Komersial Syariah, perguruan tinggi
2	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah menengah vokasi untuk bidang ilmu bisnis dan keuangan syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri bisnis dan kewirausahaan syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian, Kementerian PPK, Industri Keuangan Komersial Syariah, asosiasi, Keuangan Komersial Syariah, perguruan tinggi
3	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang sekolah vokasi tingkat pendidikan tinggi untuk bidang ilmu bisnis dan keuangan syariah dengan kompetensi pelaksanaan tugas industri bisnis dan kewirausahaan syariah		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian, Kementerian PPK, Industri Keuangan Komersial Syariah, asosiasi, Keuangan Komersial Syariah, perguruan tinggi
5	Penyelarasan kurikulum pendidikan formal jenjang SL, S2, dan S3 untuk bidang ilmu		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGGUL KEPENTINGAN
		2021	2023	2024	
	dana dan keuangan syariah dengan komposisi pelaksanaan tugas industri bisnis dan kewirausahaan syariah				Kemendiknas, Industri Keuangan Komersial, Syariah, Asosiasi, Keuangan Komersial, Syariah, Perguruan Tinggi
4.	fasilitas pembangunan platform learning management system kluster bisnis dan keuangan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah menengah voltas, sekolah voltas, S1, S2, dan S3 penyelenggara program pendidikan disiplin ilmu bisnis dan kewirausahaan syariah.	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian, Kemenkop RI/K, Industri Keuangan Komersial, Syariah, Asosiasi, Keuangan Komersial, Syariah, Perguruan Tinggi
5.	Pemajatan materi edukasi melalui teras bisnis dan kewirausahaan syariah pada kelompok usia 0-6 tahun, 7-12 tahun, 13-18 tahun, 19-23 tahun, 24-25 tahun, dan 24-35 tahun.	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian, Kemenkop RI/K, Industri Keuangan Komersial, Syariah, Asosiasi, Keuangan Komersial, Syariah, Perguruan Tinggi
6.	misal: pembangunan Knowledge Management System kluster bisnis dan kewirausahaan syariah yang dapat digunakan pelaku industri dan penyelenggara pendidikan.	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian, Kemenkop RI/K, Industri Keuangan Komersial, Syariah, Asosiasi, Keuangan Komersial, Syariah, Perguruan Tinggi
7.	identifikasi, pengumpulan dan pengintegrasian model pengetahuan yang dinamis, kreatif, inovatif, role model, success story solusi masalah organisasi, dan yang akan diintegrasikan ke dalam KMS kluster bisnis dan kewirausahaan syariah	☑	☑	☑	KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian, Kemenkop RI/K, Industri Keuangan Komersial, Syariah, Asosiasi, Keuangan Komersial, Syariah, Perguruan Tinggi
8.	Profiling peta profesi sektor bisnis dan kewirausahaan syariah yang mengalami dampak dengan program studi yang diselenggarakan S1, sekolah voltas, dan perguruan tinggi.	☑	☑		KNEKS, Kemendikbud Ristek, Kementerian, Kemenkop RI/K, Industri Keuangan Komersial, Syariah, Asosiasi, Keuangan Komersial, Syariah, Perguruan Tinggi

NO	URAIAN	TAHAP 1			PEMANGKUL KEPENTINGAN
		2021	2023	2024	
B	Fasilitas penyediaan program Kampus Merdeka Merdeka Belajar (KMMB) yang harus dilaksanakan perguruan tinggi pada industri berbasis kewirausahaan nyata	☑	☑	☑	KNEKS, Ramdillood Estak, Ramen, DUNN, Kemenaker, Yamanis PUN, Industri kabupaten komersial, syarif, BOSAS, kabupaten komersial, syarif, perguruan tinggi

